

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 118 | TAHUN X | JANUARI - FEBRUARI 2021

## MELAWAN WABAH

21

**RESPON**  
Psychological  
First AID untuk  
Penyintas

36

**SOSOK**  
Ustad Madroi,  
8 Tahun Perjalanan  
Barzah

56

**SYARIAH**  
Fenomena  
Perkembangan  
Islam

ISSN 2088-2793



9 772088 279302



RAMADAN ini  
saatnya berbagi lagi

Kebaikan zakatmu bisa disalurkan melalui:

 **BCA** 237.301.8881

 **BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA 444.444.5550

\*BNI Syariah

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 08111 544 488



[www.dompetchhuafa.org](http://www.dompetchhuafa.org)

# Zakat Fitrah Via Sayur Box

Sudah belanja sayur hari ini?  
Sekarang kamu juga bisa membayar **Zakat Fitrah** dan **Fidyah**  
di sayurbox!



[www.dompetchhuafa.org](http://www.dompetchhuafa.org)



# SENARAI



**10** ARUS UTAMA  
MELAWAN WABAH



**12** ARUS UTAMA  
CEKAL CORONA



**21** RESPON  
PSYCHOLOGICAL FIRST AID UNTUK  
PENYINTAS GEMPABUMI SULBAR

# SENARAI



**24**

**RESPON**  
TANGERANG - Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa membantu evakuasi 30 penyintas banjir di Perumahan Total Persada, Kelurahan Gembong, Kecamatan Priuk, Kota Tangerang.



**33**

**AKTUALITA**  
JAKARTA - Dompot Dhuafa melaunching layanan skrining GeNose di halaman parkir kantor gedung Philanthropy, Jakarta, Selasa (9/3).



**36**

**SOSOK**  
Pimpinan Barzah Dompot Dhuafa, Ustadz Madroi mengungkapkan banyaknya pengalaman selama delapan tahun memimpin Badan Pemulasaran Jenazah (Barzah) Dompot Dhuafa.



**54**

**FIT N FRESH**  
Olahraga teratur bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Ini menjadi sangat penting saat seseorang sedang berusaha mencapai atau mempertahankan berat badan yang ideal.

**7** INFOGRAFIS  
Layanan Dompot Dhuafa Program Cekal Corona

**28** AKTUALITA  
Metra-Net Telkom Bantu Penyintas Bencana

**32** AKTUALITA  
Alat Bantu Dengar untuk Anak Purbalingga

**47** BRANDA  
DD SINGGALANG  
"Babagi Kanyang" Bagikan 1400 Paket Makanan di 16 Titik di Sumbar

**53** BRANDA  
DD JAWA TENGAH  
Sisir Wilayah Terdampak Banjir

**56** SYARIAH  
Fenomena Perkembangan Islam dan Hukum Islam di Indonesia #1



**48** BERANDA  
GANDENG BAZMA PERTAMINA GULIRKAN DESA TANI JILID 2



**60** KONTEMPLASI  
GEMAR MAKAN KAMBING, KAPAN SWASEMBADA DAGING?



# SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.  
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Perkembangan wabah Covid-19 jauh dari kata usai. Malah akhir-akhir ini muncul varian-varian baru seperti SARS-Cov2 B-117 yang muncul di Inggris dan bahkan telah menjangkiti 6 warga Indonesia. Selain itu, muncul pula di Afrika SARS-Cov2 B-117 B-1351 dan B-1128. Jenis baru ini ditenggarai penularannya lebih cepat 74 persen dari Covid-19.

Dompot Dhuafa sebagai lembaga penghimpun dan penyalur Ziswaf, turut berjibaku melawan Covid ini. Dikomandoi Divisi Kesehatan, Dompot Dhuafa membentuk Satuan Tugas (Satgas) yang mengkoordinasikan seluruh divisi, cabang, jejaring dan mitra Dompot Dhuafa untuk melawan Covid-19 dan variannya ini. Dalam edisi SwaraCinta kali ini diuraikan seluruh aktivitas yang telah dilakukan Satgas ini.

Selain itu, redaksi juga memuat laporan respon bencana yang terjadi di kuartal pertama tahun 2021 ini. Tidak tertinggal juga berbagai informasi aktivitas cabang dan jejaring Dompot Dhuafa.

Selamat membaca

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



**PENERBIT**  
PT. Digdaya Dinamika Publika

**ALAMAT REDAKSI**  
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

**KONTAK**  
Telepon: +62 21 27806660

**WEB**  
www.ddpublika.com

**PIMPINAN UMUM**  
Parni Hadi

**PEMIMPIN REDAKSI**  
Yayat Supriatna

**DEWAN REDAKSI**  
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Nasyith Majidi

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Suheng S. Widodo

**REDAKTUR UTAMA**  
Maifil Eka Putra

**REDAKSI**  
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Refia Ardiana

**REPORTER**  
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

**FOTOGRAFER**  
Fadjar, Riza Mutohar

**KONTRIBUTOR**  
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah

**LAYOUT & DESAIN**  
M Alim Fauzi  
Firmawansyah

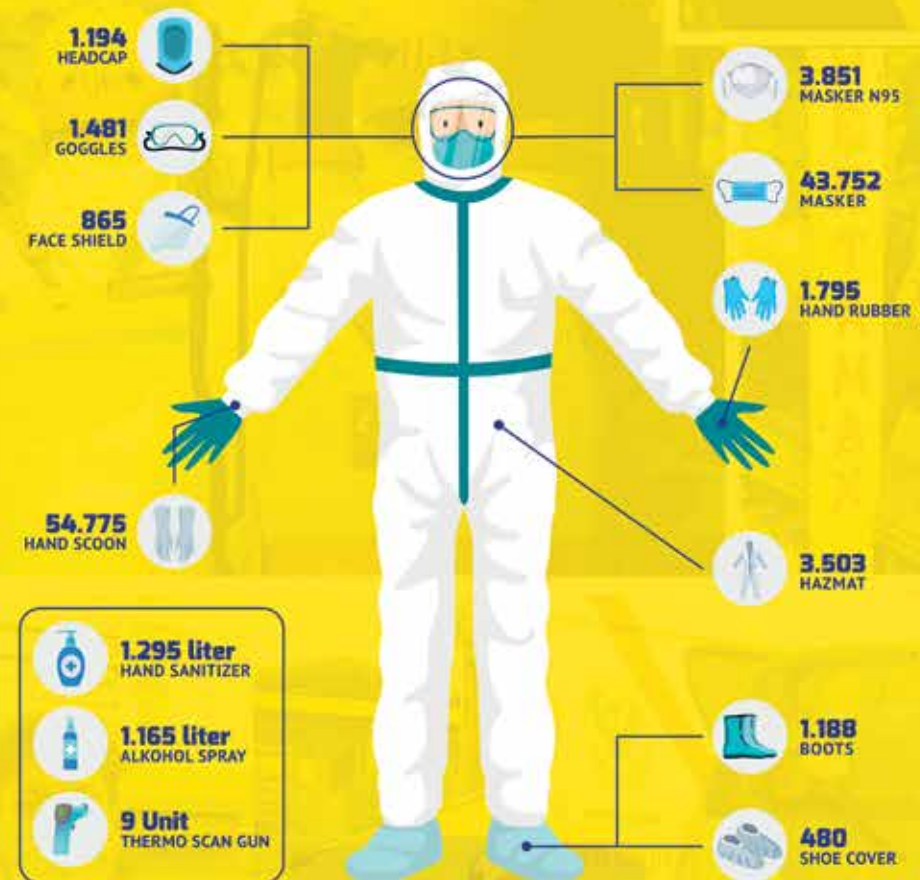
**SIRKULASI**  
Andhika BP

**IKLAN & KEMITRAAN**  
Andhika BP (+62 813 74190357)

# INFOGRAFIS LAYANAN DOMPET DHUAFa PROGRAM CEKAL CORONA

Pandemi virus corona (COVID-19) masih menjadi kekhawatiran bersama. Dompot Dhuafa tidak henti-hentinya terus melakukan upaya dalam menanggulangi pandemi. Memberikan layanan kepada masyarakat terdampak hingga hari ini, bersama mitra-relawan, donatur dan cabang kantor di seluruh Indonesia, terdorong untuk membantu masyarakat yang terdampak langsung maupun tidak langsung akibat wabah tersebut.

## PENYEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)



## LAYANAN HOTLINE DAN DARING



## KAJIAN KEISLAMAN



## FASILITAS KESEHATAN SIAGA COVID-19




Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : [kemanusiaan.id@gmail.com](mailto:kemanusiaan.id@gmail.com) / [redaksi@kemanusiaan.id](mailto:redaksi@kemanusiaan.id)





## PENTINGNYA MEMAKAI MASKER

Anak kecil melewati gambar mural dengan pesan untuk selalu ingat memakai masker.

Edwin 





①

# MELAWAN WABAH



Belum tuntas memberantas Covid-19, sudah muncul varian baru SARS-Cov2 B-117, B-1351 dan B-1128. Penularannya lebih cepat 74 persen dari Covid-19.

Perkembangan Covid-19 di Indonesia sampai tulisan ini dibuat sudah mengembumikan 38.426 orang dari 1.420.000 yang terpapar dan berhasil sembuh 1.240.000 orang. Sementara di tingkat dunia atau global yang terpapar Covid-19 mencapai 120.000.000 orang, dengan angka meninggal mencapai 2.660.000 orang

dan sembuh mencapai 68.100.000 orang.

Hanya saja, Covid-19 belum tuntas ditangani, varian baru dari virus ini sudah bermutasi, setidaknya ada tiga varian baru yang terkonfirmasi. Pada 2 Maret 2021, Kementerian Kesehatan mengumumkan ditemukannya varian

baru SARS-Cov-2 di Indonesia yang sebelumnya ditemukan di Inggris, dan terbukti memiliki laju penularan lebih cepat hingga 74 persen.

Hingga saat ini, enam kasus varian baru B117 asal Inggris telah ditemukan di Indonesia. Selain B117, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan



②

dua varian baru virus SARS-Cov2 yang perlu dipantau, yaitu B1351 yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan dan B1128 dari Brazil.

Karena itu, Kepala Lembaga Biologi Molekular Eijkman, Amin Soebandrio menganjurkan agar program vaksinasi Covid-19 perlu dipercepat sebelum virus SARS-Cov2 bermutasi semakin banyak.

Amin mengatakan, terkait munculnya mutasi virus corona, ada rekomendasi agar sedapat mungkin

vaksinasi diselesaikan lebih cepat sebelum virusnya bermutasi.

“Vaksinasi, tidak serta merta menghentikan pandemi dan bukan berarti setelah divaksin tubuh akan kebal terhadap virus. Munculnya varian baru dari Covid-19 menjadi dorongan agar tetap harus menerapkan protokol kesehatan,” ujar Amin seperti dikutip dari [kbknews.id](http://kbknews.id), bulan lalu.

Di Indonesia sendiri, hingga tulisan ini dibuat, total yang sudah divaksinasi ada sebanyak 4.166.862 warga.



③

Sementara menurut data terbaru Satuan Tugas, jumlah warga yang sudah mendapat suntikan pertama dan kedua vaksin Covid-19 sebanyak 1.572.786 orang.

Pemerintah berencana memvaksinasi 181 juta warga untuk mewujudkan kekebalan komunal terhadap Covid-19. Seperti yang dijelaskan Kementerian Kesehatan, selama Mei hingga Juni 2021 pemerintah akan memvaksinasi hingga satu juta orang per hari atau sekitar 25 juta orang per bulan. – *Maifil Eka*

① tenaga kesehatan yang juga divaksin

② ③ warga masyarakat ketika divaksin oleh tenaga kesehatan





# CEKAL CORONA

Ketika Virus Corona di Wuhan mulai menghebohkan dunia, Tim Kesehatan Dompot Dhuafa sudah mulai mencari informasi valid. Ketika wabah itu menjangkiti Indonesia, tim terus bergerak mengedukasi public.

Awal Covid-19 memasuki Indonesia ketika wabah itu masih dikenal dengan Corona, Dompot Dhuafa langsung membentuk susunan pengurus Satgas melawan Corona. Satgas ini langsung dipimpin GM Kesehatan Dompot Dhuafa dr. Yeni Purnamasari, MKM.

Di bawah komando dr. Yeni, Satgas bergerak cepat melibatkan seluruh divisi dan direktorat yang ada di Dompot Dhuafa.

“Lalu disusun rencana kerja dan program, yang paling pertama dibentuk adalah crisis center dan membuka layanan informasi, layanan edukasi, layanan permohonan bantuan maupun layanan psikososial untuk masyarakat yang terdampak Covid-19,” tutur dr. Yeni kepada SwaraCinta, bulan lalu.

Selain Crisis Center, diluncurkan pula program Cegah Tangkal (CEKAL) Corona, di mana Tim ini fokus

memberi respon kebutuhan masyarakat yang terdampak langsung karena Corona ini.

Saat itu, Satgas terus mengikuti perkembangan beberapa fase dari Covid seperti fase inkubasi dari Corona ke Covid-19 dan masuk ke Indonesia.

Sebelumnya, ketika wabah ini muncul di Wuhan dan menggemparkan dunia, Tim Kesehatan Dompot Dhuafa, juga sudah berupaya mencari informasi



yang akurat dan menyiapkan upaya-upaya yang nantinya dapat dilakukan ketika wabah ini sempat menyebar ke Indonesia.

“Kita lebih banyak mencari informasi pada sumber yang terpercaya,” terang dr. Yeni.

Dengan informasi yang benar, lanjut dr. Yeni, ketika tim kesehatan diundang menghadiri beberapa pertemuan di lingkungan jejering Dompot Dhuafa seperti institusi pendidikan di Dompot Dhuafa, divisi kesehatan sudah dapat

merilis informasi terkait Covid-19 dengan informasi yang valid.

Ketika Maret 2019 saat diumumkan ada kasus positif di Indonesia tim kesehatan Dompot Dhuafa langsung beraksi melakukan upaya edukasi dalam bentuk campaign terkait dengan informasi yang benar tentang corona dan perkembangannya.

“Kita menjelaskan kepada publik virus Covid-19 seperti apa, bagaimana cara penularannya, siapa saja yang kemungkinan bisa tertular, bisa menyebar di mana saja, dsb,” ujar dr. Yeni

Salah satu yang dikampanyekan sejak awal, kata dr. Yeni, mengedukasi masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan (prokes) yang benar. Hal itu dilakukan,

karena saat itu sumber informasi yang berseliweran sangat banyak, dan tidak sedikit informasi yang beredar itu dikeragui kebenarannya bahkan bisa jadi info hoax.

Selain edukasi, yang dilakukan di awal corona menyebar, Tim Satgas juga melakukan penyemprotan dan sterilisasi fasilitas umum seperti sekolah, masjid, pasar dan area pekantoran.

Satgas Covid yang didukung penuh Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) sebagai implementator program dan Disaster Management Center (DMC) melakukan upaya Cekal secara paralel. Ketika tim LKC memberikan edukasi, DMC secara paralel melakukan disinfeksi.

Penyemprotan disinfektan, kata dr. Yeni, sudah dilakukan penyemprotan sebanyak 815 masjid, 32 gereja, dan 2 vihara. Kemudian penyemprotan kepada 480 fasilitas pendidikan, 54 faskes dan 4 Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), 3 panti asuhan,







103 fasum/fasos dan seluruh stasiun LRT dan 2 rangkaian LRT. Untuk pemukiman sudah dilakukan penyemprotan sebanyak 1.276 pemukiman dan 1 hotel, 2 rumah makan dan 6 toko, 132 kantor layanan publik, 3 kawasan wisata, 39 Bank dan 17 ambulans.

Selain itu, juga memproduksi Disinfection Chamber (bilik sterilisasi) yang didistribusikan ke 1.000 titik fasilitas umum yang sering diakses masyarakat. Bilik antiseptik tersebut aman digunakan di luar tubuh. Namun tidak dianjurkan untuk dikonsumsi.

Bilik tersebut aman digunakan untuk manusia, karena menggunakan cairan yang terdiri dari chloroxlyenol (4,8 persen) dengan pengenceran 25 ml per 1 liter air atau benzalkonium klorida (1,1856 persen) dengan pengenceran 45 ml per 1 liter air. Kandungannya berbeda dengan yang digunakan untuk penyemprotan disinfektan.

Pemasangan disinfektan chamber sudah dilakukan 21 masjid, 1 stasiun MRT, 16 fasilitas pendidikan, 1 pemakaman umum, 46 kantor, 47 fasilitas cuci tangan gratis, 189 fasilitas kesehatan, 3 bank, 17 fasum/fasus, 28 pemukiman dan 1 panti asuhan, dan program cash for work ojek daring sebanyak 201 pengemudi dan 1.410 Penerima Manfaat.

Langkah selanjutnya yang dilakukan Satgas Covid-19 Dompot Dhuafa adalah menyiapkan tenaga medis dan tenaga kesehatan lainnya. Begitu juga armada ambulans termasuk barzah. Satgas mengkoordinasikan seluruh fasilitas layanan kesehatan yang dimiliki Dompot Dhuafa untuk siap menerima maupun pemeriksaan pasien Covid-19 sambil menunggu kelengkapan persyaratan regulasi dan sebagainya.

"Lalu kita melakukan upaya pemenuhan kebutuhan untuk tenaga medis di Rumah Sakit rujukan Covid di

antaranya Alat Pelindung Diri (APD) yang waktu itu sangat sulit dan mahal, kita sebar ke berbagai wilayah karena tadi hanya ke RS rujukan covid tapi juga ke RS umum, puskesmas dan fasilitas kesehatan lain," sambung dr. Yeni.

Hal tersebut dikarenakan, lanjut dr. Yeni, pada saat itu belum banyak lab yang bisa melakukan upaya pemeriksaan, sehingga APD ini sangat diperlukan. Tidak hanya untuk tim medis di RS rujukan Covid tetapi juga untuk tenaga kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan yang melayani pasien di tingkat pertama.

"Penyaluran APD diutamakan untuk Faskes di kawasan terpencil yang akses transportasinya susah dan Kawasan yang sulit dijangkau di luar Jabodetabek dan di luar Jawa," tutur dr. Yeni.

Selain APD, Tim Kesehatan Dompot Dhuafa juga menyediakan layanan pemeriksaan. Kini pelayanan pemeriksaan di Dompot Dhuafa sudah berkembang ada swab antigen dan GeNose yang cepat hasilnya, sebelumnya ada rapid anti bodi. – *Maifil Eka Putra dan Romy Syawal*

① Polisi mencoba bilik sterilisasi dompet dhuafa

② Relawan DMC menyemprotkan disinfektan di gereja

③ GM Kesehatan Dompot Dhuafa, dr Yeni Purnamasari MKM melakukan zoom meeting bersama satgas Covid-19

④ Masyarakat mencoba bilik sterilisasi dompet dhuafa

① ③ Romy | ② ④ Dompot Dhuafa

# MEMUTUS RANTAI PENULARAN DENGAN PEMERIKSAAN



”

Awal Corona muncul Dompot Dhuafa memberikan layanan pemeriksaan Rapid Anti Body, ketika akurasi Rapid Anti Body tidak direkomendasikan lagi, pelayanan pemeriksaan dilanjutkan dengan Rapid Antigen dan GeNose.

Satuan tugas (Satgas) Covid-19 Dompot Dhuafa, sejak awal Corona memasuki Indonesia, sudah berjabaku mengantisipasi perkembangannya. Hal itu dilakukan dengan berbagai strategi dan program Cekal Corona. Semuanya dimaksudkan untuk memutus rantai penularan hingga kini pemeriksaan Covid-19 pun terus dilakukan.

"Secara umum penanganan Covid di mulai dari testing, dan kita lakukan

dengan berbagai metode pada tahap awal kita lakukan dengan rapid anti body, dan ini pernah kita lakukan secara serentak di berbagai wilayah di indonesia juga terhadap relawan," ujar dr. Yeni Purnamasari, Ketua Satgas Covid-19 Dompot Dhuafa pertama.

Selain Rapid Anti Body, swab antigen dan swab pcr serta pemeriksaan menggunakan Genose juga dilakukan baik secara aktif maupun di wilayah

program kesehatan Dompot Dhuafa. Satgas juga melakukan tracing (pelacakan) kasus.

"Jadi kita menangani proses pelacakan kontak erat pada pasien yang sudah terkonfirmasi positif dimana kita memastikan kriteria kontak eratnya terpenuhi lalu dilakukan tes. Hal tersebut dimaksudkan untuk memutus rantai penularan sehingga penyebarannya bisa di kendalikan, lalu





mengoptimalkan upaya sehingga menunjang kesembuhan," sambung dr. Yeni yang juga GM Kesehatan Dompot Dhuafa.

Medio Juli 2020, Dompot Dhuafa melalui Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Jawa Barat dan Disaster Management Centre (DMC) Dompot Dhuafa bersama Tokopedia Salam menggelar Covid Test Mobile (CTM) berupa tes Rapid massal di 17 Provinsi. Tes Rapid tersebut digulirkan gratis di fasilitas umum kepada para sopir, kondektur, dan pelaku usaha.

Kegiatan itu dilakukan sebagai bentuk respon preventif guna menekan angka persebaran Covid-19, Rabu (22/7/2020).

"Dengan sejumlah 75 alat Rapid yang digunakan, menasar mereka yang memiliki resiko tinggi tertular virus tersebut. Ini adalah buah kolaborasi kami Dompot Dhuafa dengan Tokopedia Salam, untuk melakukan tes Rapid dengan target yaitu masyarakat yang beraktivitas di Terminal

Baranangsiang, Bogor. Karena terminal menjadi tempat yang beresiko tinggi, mengingat pergerakan masyarakat yang banyak terjadi di sini", tukas Pristowo Aria Putra, Koordinator Kemitraan LKC Jabar.

Bukan hanya melakukan respon tes Rapid, tim medis yang bertugas sekaligus memberikan edukasi kesehatan. Karena banyak ditemui, pelaku usaha di terminal tersebut yang kurang peduli dengan kondisi kesehatannya. Bahkan diantara peserta tes, ada yang baru pertama kali melakukan tes Rapid.

Salah satu peserta tes Rapid ialah Agung (27). Kondektur salah satu trayek jurusan Bogor-Pelabuhan Ratu tersebut mengaku lebih lega telah mengikuti tes Rapid tersebut. Ia yang setiap hari bersinggungan dengan penumpang, selalu dihantui rasa khawatir, berkaitan dengan penularan virus Covid-19. "Saya tiap hari layani pelanggan, khawatir juga kalau terpapar. Kalau sudah di tes gini, saya jadi tenang, Alhamdulillah juga ternyata negatif hasilnya," aku Agung.

Selain di Terminal Baranangsiang, juga dilakukan CTM di 6 (enam) titik di



Kota Bogor. Selain itu, kerjasama dengan Tokopedia Salam ini menasar total 4.500 penerima manfaat di 17 Provinsi seluruh Indonesia dengan memanfaatkan jejaring Dompot Dhuafa di Nusantara.

Berlanjut di 2021, memperingati Hari Pers Nasional (HPN) 2021 yang bergulir di tengah pandemi. Dedikasi tinggi para jurnalis dalam menebarkan nilai-nilai kebajikan dan fakta untuk masyarakat, patut mendapat apresiasi. Peran jurnalis dalam pers salah satunya adalah menyampaikan kebenaran dan kabar gembira, serta pemberi peringatan, seperti peran kenabian.

Direktur Budaya, Dakwah dan Pelayanan Masyarakat sekaligus Ketua Satgas Covid-19 Dompot Dhuafa saat ini, ustaz Ahmad Shonhaji mengatakan donatur Dompot Dhuafa memberikan layanan kesehatan gratis berupa swab antigen bagi 300 jurnalis media massa.

"Kegiatan tersebut juga sebagai

dedikasi kami kepada peran jurnalis dalam menginformasikan, mengedukasi dan mengajak masyarakat dalam kebaikan. Tentunya termasuk dalam kampanye-kampanye kemanusiaan yang terus berjalan. Peran lembaga juga tidak lepas dari media massa, yang kita tahu, sejarah Dompot Dhuafa berawal dari peran jurnalis Republika pada kala itu," ujarnya.

Dikatakan, swab antigen gratis untuk jurnalis, diselenggarakan di dua lokasi, yakni Jakarta dan Surabaya, Jawa Timur. Sasaran penerima manfaatnya adalah para jurnalis di lapangan, terutama mereka yang masuk di usia senior. Kegiatan tersebut berlangsung selama tiga hari saja, dan tes swab antigen ini juga bagian dari Aksi Peduli Dampak Corona (APDC)," tambah ustaz Shonhaji.

Bersambung dengan Mobile Swab Test, dimana layanan tersebut bisa dipanggil ke Rumah dan juga gratis khusus

Dhuafa. Diluncurkan di Gedung Filantropi Dompot Dhuafa, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, pada Rabu (27/1/2021) lalu, digulirkan bagi masyarakat yang ingin melakukan tes dari rumah, dan akan menasar 10 titik yang meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat. Adapun biaya tes yakni sebesar Rp250.000,-

untuk tes antigen, dan Rp1.000.000,- tes PCR.

"Bagi dhuafa nanti akan ada keringanan yakni secara gratis. Cukup mencantumkan fotocopy KTP dan Kartu Keluarga. Kemudian nanti tim akan melakukan assessment apakah yang bersangkutan termasuk dalam kriteria dhuafa atau bukan," terang dr. Yeni Purnamasari, MKM, selaku GM Kesehatan Dompot Dhuafa. Sementara untuk yang datang ke lokasi (klinik) atau tempat yang sudah ditentukan (faskes/umum), biaya untuk tes antigen cukup Rp180.000 sedangkan tes PCR Rp880.000. - Maifil dan Romy

- ① Masyarakat menunjukkan hasil rapid test
- ② ③ Jurnalis mengikuti swab antigen yang diselenggarakan Dompot Dhuafa
- ④ Seorang warga ketika di rapid test oleh nakes





# TANGANI CORONA DD SIAPKAN 3 RS RUJUKAN

” Untuk menangani pasien yang terpapar Covid-19, Dompot Dhuafa menyiagakan 8 rumah sakit dan 3 rumah sakit rujukan.

Mendukung Program CEKAL (Cegah dan Tangkal) Corona, Dompot Dhuafa (DD) menyiagakan 8 Rumah Sakit dan 1 rumah sakit lapangan untuk menerima pasien terpapar Corona yang kemudian dikenal dengan Covid-19. Seiring berjalannya waktu, layanan disesuaikan dengan regulasi pemerintah dan protokol Covid-19, Dompot Dhuafa menfokuskan pada 3 rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan penanganan Covid-19.

Aktivitas rumah sakit ini didukung 15.000 relawan, 30 ambulans dan 5 unit ambulans jenazah.

Rumah sakit rujukan Covid-19 Dompot Dhuafa di antaranya RS Rumah Sehat Terpadu (RS RST) Dompot Dhuafa di Parung, Bogor. Selain itu, ada RS Kartika Pulomas Jakarta Timur dan RS Kontainer sebagai rumah sakit darurat untuk isolasi pasien Covid-19 yang ditempatkan di RS RST Dompot Dhuafa Parung dan RS Kartika Pulomas, Jakarta Timur.

Menurut kabag Humas RST, Aditya Kurniawan sejak masa pandemi, RST ditunjuk oleh pemkab Bogor menjadi RS rujukan Covid-19 khususnya di wilayah Bogor utara. RST sendiri

memiliki 33 tempat tidur untuk pasien covid, lalu guna mencegah penyebaran Covid di masyarakat RST juga memiliki home visit screening Covid, meliputi swab pcr, swab antigen dan anti body. layanan ini bisa dipanggil ke kantor, sekolah di wilayah Jabodetabek.

Manager Penunjang Medis RST Dompot Dhuafa, dr. Jumpa Utama menuturkan, dalam menghadapi masa new normal RST Dompot Dhuafa telah menerapkan protokol pencegahan Covid-19 agar pasien dan tenaga medis terhindar dari paparan virus Corona.

"Kami telah mewajibkan pasien dan tenaga medis untuk pakai masker. Selain itu kami sudah menyiapkan tempat cuci tangan di beberapa sudut



baik berupa air mau pun handsanitizer," lanjut Jumpa. Di luar itu RST Dompot Dhuafa juga telah menerapkan sosial distancing, dengan cara itu pasien yang membutuhkan pelayanan RST Dompot Dhuafa tidak perlu takut untuk datang ke Rumah Sakit.

Di tempat terpisah, GM Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa, dr. Yeni

Purnamasari MKM, menjelaskan tentang RS kontainer ini akan jadi ruang isolasi untuk pasien orang dalam pemantauan (ODP) dan pasien dalam pengawasan (PDP). RS tersebut juga dilengkapi sarana dan fasilitas yang sesuai dengan standar untuk ruang isolasi.

"Jadi nanti akan ada unit khusus ICU dengan perlengkapan ventilator di

sampel itu akan dikirimkan ke laboratorium untuk diperiksa.

"Jadi ini secara paralel kita siapkan selain kontainer juga ada tenda yang memang kita gunakan untuk screening juga kemudian lab PCR ini kita sedang mempersiapkan juga," kata dia.

Dokter Yeni menjelaskan, pembelian RS darurat kontainer berasal dari donasi masyarakat ke Dompot Dhuafa. (Romy)



dalamnya untuk pasien yang memerlukan perawatan intensif," ucapnya.

Selain itu, bakal ada tempat untuk pengambilan sampel atau tes swab. Kemudian,

① RS lapangan yang dibuat Dompot Dhuafa untuk tempat isolasi pasien Covid-19

② Ruang pasien yang terinfeksi positif Covid-19

③ RS Sehat Terpadu yang digunakan untuk rujukan pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19

④ Masyarakat ketika divaksin guna meningkatkan kekebalan tubuh melawan Covid-19





## Siapkan Kebaikan Kurbanmu **Sekarang**

HARGA EARLY BIRD\*



### KAMBING STANDAR

23 - 25 Kg

~~IDR 1.850 K~~

**IDR 1.750 K**



### KAMBING MEDIUM

26 - 28 Kg

~~IDR 2.150 K~~

**IDR 2.050 K**



### KAMBING PREMIUM

> 29 Kg

~~IDR 2.500 K~~

**IDR 2.400 K**



### SAPI

250 - 300 Kg

~~IDR 12.985 K~~

**IDR 12.785 K**

\*Periode 17 Maret - 17 April 2021. Selama persediaan masih ada.

Kebaikan kurbanmu bisa disalurkan melalui:

**BSI** BANK SYARIAH INDONESIA **009.153.8940**

\*BNI Syariah

**BCA** **237.301.4443**

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:  
☎ **08111 544 488**

[www.dompetchduafa.org](http://www.dompetchduafa.org)

# PSYCHOLOGICAL FIRST AID UNTUK PENYINTAS GEMPABUMI SULBAR



DMC pada respon gempabumi Sulbar.

Pada fase awal, aksi PFA Dompét Dhuafa fokus diberikan kepada anak-anak. Kegiatan seperti mewarnai, dongeng, hingga mendirikan Taman Ceria di pos pengungsian Dusun Pala'da, Desa Takandang, Kec. Tappalang, Kab. Mamuju. Situasi terkini hampir satu bulan pasca gempa di sana, sebagian besar wilayah sudah semakin kondusif, tetapi beberapa kali gempa kecil yang terjadi di malam hari masih cukup membuat panik penyintas.

**SULAWESI BARAT** - Gempa bumi M=6,2 SR yang mengguncang wilayah Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat, tanggal 15 Januari 2021 lalu, masih menyisakan dampak di sana. Terhitung sejak tanggal 6 Februari 2021, status tanggap darurat gempabumi Sulbar telah berakhir dan menjadi transisi darurat menuju pemulihan.

Selain kerusakan bangunan dan korban jiwa, para penyintas sebanyak 92.075 orang pun masih mengungsi dan berupaya bangkit hingga kini (Rabu, 10/2/2021). Beberapa kali gempa kecil susulan masih terjadi, cukup membuat warga panik akan terulangnya peristiwa serupa.

Sejumlah Tim Disaster Management Centre (DMC) Dompét Dhuafa masih berada di Sulbar pada respon gempabumi tersebut sejak fase awal tanggap darurat. Di sana, Dompét

Dhuafa turut menggulirkan layanan psikososial berupa PFA (Psychological First Aid) atau bantuan psikologis tahap awal bagi para penyintas bencana yang mengalami peristiwa kritis. Aksi tersebut diberikan kepada seluruh kelompok rentan penyintas gempabumi Sulbar yang membutuhkan dukungan dari anak-anak hingga dewasa.

"Selain bantuan respon SAR, layanan medis, distribusi logistik, pemasangan tandon penampungan air bersih, instalasi MCK, dan dapur umum termasuk darling, kami juga menghadirkan layanan PFA. Sebab, salah satu dampak negatif dari bencana adalah stress. Jika tidak terantisipasi dengan baik dan dibiarkan berlarut-larut, akan mendatangkan ketidakstabilan emosi yang parah. Seperti depresi atau trauma setelah peristiwa kritis," sebut Eka, Koordinator

"PFA berupaya mendampingi penyintas pada dukungan psikis dan spiritual. Setiap harinya Tim PFA mobile ke berbagai desa di wilayah Majene dan Mamuju untuk memberikan layanan ini, sembari assesment atas indikasi lanjutan pada penyintas. Beberapa anak mengaku mengalami mimpi buruk dan ketakutan akan adanya peristiwa serupa yang lebih besar lagi. Namun Alhamdulillah, kebanyakan kami tidak menemukan anak yang terindikasi trauma kelanjutan," ungkap Ustaz Aris Alwi, PIC Lapangan Tim PFA Religi Dompét Dhuafa, Rabu (10/2/2021). (DMC - Dhika Prabowo)

① Tim DMC berfoto bersama penyintas bencana anak-anak sehabis memberikan layanan psikologi PFA



# BANGKITKAN KEMBALI SULAWESI BARAT PASCA GEMPA



**JAKARTA** - Dompot Dhuafa melalui Tim SAR DMC (Disaster Management Center) terus bergerak untuk terjun di segala bencana, termasuk gempa di Sulawesi Barat. Gempa pertama berkekuatan M 5.9 dan kedua berkekuatan M 6.2. Berdasarkan sumber data BNPB, sudah 105 jiwa meninggal, tiga (3) jiwa hilang, 92.075 jiwa mengungsi, dan 6.489 jiwa luka-luka serta terdapat 360 titik pengungsian.

Pasca pemulihan bencana, Dompot Dhuafa dengan para Tim SAR DMC maupun relawan membangun sejumlah fasilitas umum, seperti MCK (Mandi Cuci Kakus) hingga sumur bor. Selain itu Tim DMC turut mengulirkan layanan psikososial berupa PFA (Psychological First Aid)

atau bantuan psikologis tahap awal bagi para penyintas bencana yang mengalami peristiwa kritis. Aksi tersebut diberikan kepada seluruh kelompok rentan penyintas gempabumi Sulbar yang membutuhkan dukungan dari anak-anak hingga dewasa.

“Dompot Dhuafa terus mengajak seluruh lapisan masyarakat baik nasional maupun Internasional dalam membantu pemulihan bencana di seluruh Indonesia, terutama pasca gempa di Sulawesi Barat. Dompot Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam, menjadi lembaga yang memfasilitasi dan sebagai mediasi kepada masyarakat untuk ikut berkontribusi dan menebar welas asih,” ujar Ahmad Faqih General Manager

Resources  
Mobilization ZIS  
Dompot Dhuafa.

Sinergi baik pun kembali hadir dari PPI UK (Perhimpunan Pelajar Indonesia di United Kingdom) memberikan bantuan donasi bagi penyintas gempa di Sulawesi Barat. Penyerahan donasi dilakukan secara simbolis di kantor pusat Dompot Dhuafa, Jakarta Selatan, Minggu (21/02/2021).

Nurul Fitri Sari -  
Ph.D Student,  
University of

Reading, selaku penanggung jawab PPI UK mengutarakan sangat senang bisa membantu para korban gempa di Sulawesi Barat.

“Semoga dengan adanya bantuan dari kami, dapat meringankan beban saudara-saudara kita di wilayah tersebut. Kontribusi Dompot Dhuafa dalam penanganan bencana baik di saat terjadi hingga pasca bencana sudah sangat baik sesuai dengan kapasitasnya sebagai lembaga kemanusiaan di Indonesia,” ujarnya. (Fajar)

① Donasi kemanusiaan dari PPI yang disalurkan lewat Dompot Dhuafa untuk korban gempa

Dompot Dhuafa

# EVAKUASI SATU KELUARGA MENINGGAL



**NGANJUK** - Bencana longsor telah menerjang Dusun Selopuro, Desa Ngetos, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, pada Minggu (14/2/2021) sekitar pukul 18.00 WIB. Berdasarkan data dari Basarnas Surabaya, hingga Selasa (16/2/2021), dari total 21 korban hilang, telah ditemukan 14 korban. Dengan rincian dua korban luka-luka dan 12 meninggal. Sedangkan tujuh korban lainnya masih lagi belum ditemukan.



Aksi gabungan Tim Evakuasi Dompot Dhuafa Jawa Timur dan Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Jawa Timur di lokasi kejadian membuahkan hasil. Tiga jenazah ditemukan di sektor A Dusun Selopuro. Diduga jenazah tersebut merupakan satu keluarga yang terdiri dari satu wanita dan dua pria.

“Tim Dompot Dhuafa Jawa Timur bersama relawan-relawan dari DDV Jatim alhamdulillah sudah sampai ke lokasi bencana longsor yang ada di Nganjuk di hari kedua. Di sana tim bergabung dengan tim evakuasi lainnya dari Basarnas untuk membantu melakukan evakuasi korban-korban yang tertimpa longsor,” terang Kholid Abdillah, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Jatim.

Hingga pada Rabu (17/2/2021), tim Dompot Dhuafa Jatim masih terus berikhtiar melakukan pencarian korban. Bersama dengan tim evakuasi gabungan dari lembaga-lembaga lain, tim mengikuti apel sebelum kembali terjun menyusuri puing-puing longsor.

Selain berdampak pada korban jiwa, longsor juga mengakibatkan belasan rumah rusak. Selain itu ada ratusan warga harus mengungsi ke tempat-tempat yang lebih aman. (Muthohar)

① Rumah yang hancur akibat longsor

② ③ DMC bersama tim gabungan mengevakuasi jenazah yang tertimbun

Dompot Dhuafa



# EVAKUASI PENYINTAS BANJIR TOTAL PERSADA



**TANGERANG** - Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa membantu evakuasi 30 penyintas banjir di Perumahan Total Persada, Kelurahan Gembong, Kecamatan Priuk, Kota Tangerang, Minggu (21/2/2020). Menggunakan dua armada perahu, Tim DMC bersama relawan gabungan mengevakuasi penyintas menuju Masjid Al-Mujahidin yang merupakan tempat pengungsian.

Selain itu, sebagian warga juga mengungsi ke beberapa rumah kerabat setempat. Adapun warga yang terdampak merupakan warga dari dua RW yakni 07 dan 08. Berdasarkan keterangan salah satu penyintas, dikabarkan air mulai memasuki rumah warga sekitar pukul 04.30 WIB.

Kemudian seiring berjalan waktu, debit air bertambah. Hingga pukul 13:00 WIB, ketinggian air sudah mencapai tinggi badan orang dewasa, atau sekitar 1,5 meter.

"Gara-gara hujan yang tinggi kemarin. Air sungai Ledug jadi meluap," terang salah satu penyintas.

Selain melakukan evakuasi, tim juga melakukan pembukaan jalur dengan merekatkan kabel listrik dan ikat dengan tali. Supaya bagi tim respon evakuasi bisa lebih mudah untuk mobilisasi bagi warga penyintas.

Satrio Hutomo salah satu Tim Respon DMC Dompot Dhuafa yang bertugas mengutarakan bahwa tim masih

melakukan evakuasi. Mengingat sebagian warga masih memutuskan untuk tetap tinggal di rumah masing-masing dengan memanfaatkan hunian lantai 2 mereka.

"Saat ini kita terus upayakan respon evakuasi untuk penyintas. Mengingat sebagian dari mereka masih memutuskan untuk tinggal di rumah. Dan jika mereka memerlukan sesuatu biasanya mereka pergi keluar sendiri ke posko lalu balik lagi ke rumah," jelas Satrio. *(Fajar)*

① ② Tim DMC mengevakuasi para penyintas banjir

Dompot Dhuafa

# EVAKUASI JENAZAH LANSIA DI LOKASI BANJIR CIPINANG MELAYU



**JAKARTA** - Seorang nenek berusia 80 tahun meninggal dunia di kediamannya yang terendam banjir di kawasan RW 04, Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makassar, Jakarta Timur, Jum'at (19/2/2021). Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa yang telah siaga di sana, membantu melakukan evakuasi dan penanganan jenazah warga tersebut saat banjir melanda hari itu.

"Kronologi evakuasi kami mulai bantu menurunkan jenazah dari lantai 2 kediamannya yang terdampak banjir. Kemudian bersama keluarga, kami



bantu tangani dan membawanya menggunakan perahu karet untuk kami evakuasi ke luar dari banjir dan dibawa menggunakan ambulans," jelas Adhe Indra Saputra, Tim SAR DMC Dompot Dhuafa pada respon banjir Jabodetabek.

Menurut informasi warga setempat, almarhumah mengeluh sakit sebelum banjir merendam kediamannya di kawasan Cipinang Melayu. Pihak keluarga mengevakuasi ke lantai 2 kediamannya sampai ajal menjemputnya.

Sementara itu, hujan deras yang mengguyur wilayah Jabodetabek sejak Jum'at dini hari, membuat sejumlah wilayah terendam banjir dengan debit ketinggian 80 cm - 120 cm di Cipinang Melayu. Banjir juga membuat tiga pintu air di Jakarta, Siaga Satu.

Di Cipinang Melayu, Tim SAR DMC Dompot Dhuafa melakukan evakuasi warga yang mengungsi dari banjir tersebut. Evakuasi dilakukan di beberapa titik, mulai di Jalan Budi Harapan RW 10 & 11 Kel. Cipinang Melayu, Kec. Makasar, serta Jl. Tanjung Sanyang RW 08, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur.

Tim merespon cepat mengevakuasi warga di Kampung Bayur RW 04, Cipinang Melayu sejak pukul 10.00 WIB. Tim mengevakuasi penyintas sebanyak 15 jiwa, terdiri dari 2 lansia, 1 orang anak, dan 12 orang dewasa.

Di fase awal, ada 7 titik pergerakan di Jakarta dan Tangerang, menjadi konsentrasi utama respon Tim DMC. Dikatakan oleh Shofa Quds selaku koordinator nasional respon bencana DMC Dompot Dhuafa, "Kami bagi relawan yang ada menjadi 7 tim untuk respon cepat. Titik-titik langganan banjir di Jakarta dan Tangerang menjadi tujuan utama. Sambil menunggu informasi-informasi dari masyarakat terkait lokasi yang memerlukan respon". *(Dhika Prabowo)*

① ② DMC bersama warga membantu mengevakuasi jenazah lansia dari lokasi banjir

Dompot Dhuafa



# MASJID HASIL PATUNGAN MILENIAL RESMI BERDIRI DI PALU



**PALU** - Setelah sekitar satu tahun, Masjid Al-Istiqomah, hasil patungan milenial akhirnya berdiri di Palu, Sulawesi Tengah. Hal tersebut ditandai dengan diresmikannya masjid pada Jum'at (05/02/2021), oleh Walikota Palu, Hidayat, bersama Dompot Dhuafa.

Peresmian juga dihadiri oleh perwakilan milenial sekaligus musisi Indonesia yaitu Vimast dan Roby Geisha yang juga telah menginisiasi aktif mengajak anak muda bergabung dalam gerakan Milenial Bangun Masjid (MBM) pasca peristiwa gempa, tsunami, dan likuifaksi di Palu pada 2018 lalu.

"Ini luar biasa ya, Milenial Bangun

Masjid. Jadi anak muda tapi sangat peduli dengan masjid. Semoga MBM ini bisa sampai ke seluruh penjuru negeri," tukas Walikota Palu, Hidayat, dalam sambutannya.

Masjid Al-Istiqomah sendiri adalah masjid pertama yang berhasil dibangun dari program Milenial Bangun Masjid (MBM). Program yang diinisiasi dalam rangka mengajak anak muda bersama menolak stigma bahwa membangun rumah ibadah adalah urusan orang tua.

"Ini adalah kebanggaan tersendiri bagi kami mewakili Milenial di seluruh Indonesia. Kebetulan masjid ini diberi nama Al-Istiqomah yang berarti konsisten. Harapannya semoga MBM

ini tetap konsisten membangun masjid di berbagai penjuru negeri," ujar Vimast sesaat sebelum prosesi peresmian.

Ketua Pengurus Pesantren Assyukur Palu, Andi Toba, mengatakan masjid ini selain menjadi pusat ibadah warga sekitar, juga menjadi tempat kegiatan santri menyetor hafalan.

"Saya sangat berterimakasih kepada Dompot Dhuafa," ucapnya. *(Zulfana)*

① Masjid Al-Istiqomah, masjid hasil patungan milenial

② Penandatanganan masjid patungan milenial

Dompot Dhuafa

# BERBAGI HARAPAN DENGAN PASIEN KANKER ANAK



**JAKARTA** - Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Qalista Peduli Sesama kembali menggelar peringatan Hari Kanker Anak Sedunia, melalui acara bertajuk "Sahabat Berbagi Harapan Bersama Pasien Kanker Anak" pada Senin (15/2/2021) bertempat di Aula Qalista Human Care Foundation jl. Sasak Raya Limo Depok.

Dalam acara ini puluhan anak dengan kanker beserta pendampingnya diajak untuk bergembira dan melupakan sejenak penyakit kanker yang dideritanya. Diisi dengan dongeng ceria, lomba mewarnai, pembagian ekstra fooding dan souvenir menarik ke pasien kanker anak. Pada akhir acara di tutup dengan doa bersama untuk kesembuhan dari Kanker.

Kepala Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, Moh. Noor Awaluddin Asjhar mengungkapkan, peringatan Hari Kanker Anak Sedunia yang biasa di peringati pada 15 Februari ini diharapkan bisa meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat dunia atas kanker. Karena penyakit kanker memang tak hanya menyerang orang dewasa, tetapi juga anak-anak.

"Hal ini sebagai bentuk dukungan, motivasi, dan hiburan kepada para pasien kanker khususnya bagi anak-anak dan remaja, penyintas dan keluarganya untuk terus semangat dan optimis selama menjalani pengobatan. Semangat keceriaan anak-anak pun harus terus ada dan tumbuh agar mereka termotivasi untuk sembuh," ungkap Awal.

Sementara itu Founder Qalista Peduli Sesama, Susmerta Dewi Hara dalam sambutannya berterima kasih kepada Dompot Dhuafa karena acara yang dirancang sedemikian rupa ini berhasil membuat anak – anak penderita kanker merasa senang. Hal ini terbukti dari tingginya antusias mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan. *(Romy)*

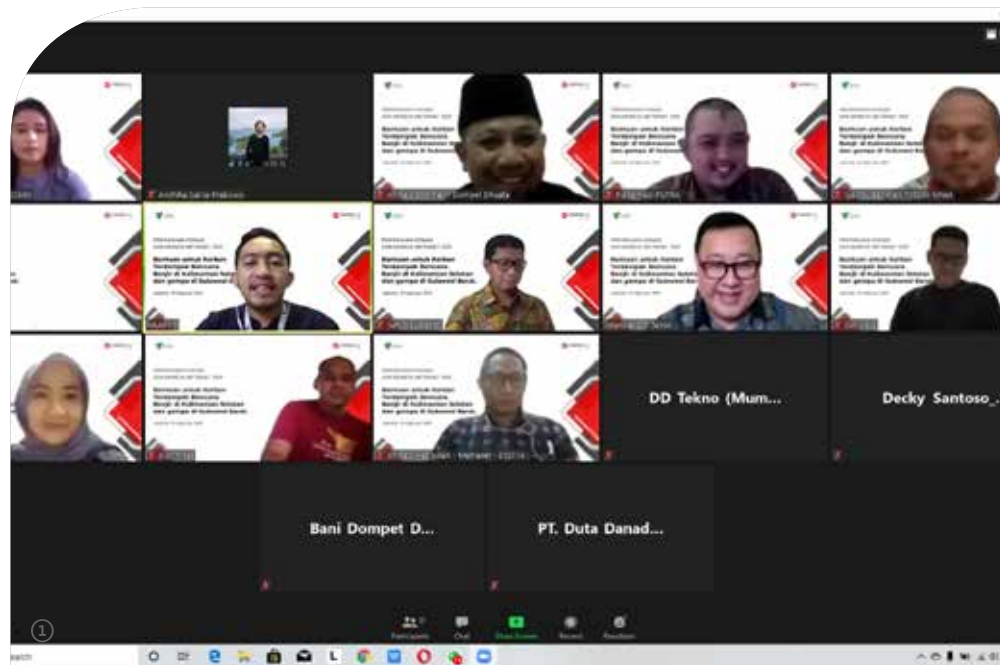
① Berbagi kebahagiaan bersama pasien kanker anak

② Relawan mendongengkan cerita kepada anak-anak penyintas kanker

Dompot Dhuafa



# METRA-NET TELKOM BANTU PENYINTAS BENCANA



JAKARTA - PT. Metra-Net (Telkom Indonesia Group) menyerahkan donasi kepada Dompnet Dhuafa sebesar Rp15.436.123,- (lima belas juta empat ratus tiga puluh enam ribu seratus dua puluh tiga rupiah). Donasi ini ditujukan untuk membantu penyintas banjir di Kalimantan Selatan dan gempa bumi di Sulawesi Barat.

Berlangsung secara daring, serah terima bantuan tersebut dihadiri oleh jajaran direksi dari pihak Metra-Net beserta tim, juga Dompnet Dhuafa bersama DD Tekno. Jumat (19/2/2021).

Sebelum serah-terima donasi itu berlangsung, Didik B. S. selaku Direktur Utama Metra-Net, menyampaikan, donasi yang berasal dari dana CSR Metra-Net ini merupakan bentuk kepedulian atas

bencana juga sebagai tanggung jawab moral kepada bangsa dan sesama. Terlebih menggunakan teknologi untuk kebaikan dan bermanfaat.

“Sebelumnya saya juga bertugas di Kalimantan, jadi kami juga terpanggil untuk membantu karena tidak hanya di wilayah Kalimantan Selatan, wilayah lain pun membutuhkan. Maka Metra-Net melalui dana CSR-nya mengajak keluarga besar Metra-Net menggalang donasi sejak tanggal 27 Januari hingga 13 Februari 2021. Alhamdulillah terkumpul sekitar Rp15 jutaan,” aku Didik.

“Kami harap bantuan ini bermanfaat, menjadi ladang berkah dan rezeki kepada masyarakat terdampak juga kita semua. Semoga sinergi ini juga menjadi upaya yang bisa berkelanjutan.

Silaturahmi membuka pintu rezeki,” imbuhnya.

Menyambut kebaikan Metra-Net, Direktur Budaya, Dakwah, dan Layanan Masyarakat Dompnet Dhuafa, Ahmad Shonhaji, memaparkan, ketika dalam bencana besar biasanya sektor ekonomi ikut lumpuh. Maka dalam penanganan bencana pada fase tahap recovery hingga pemulihan, mereka yang terdampak tetap membutuhkan bantuan.

“Hari ini insha Allah menjadi hari penuh berkah, Jum’at berbagi. Mudah-mudahan merupakan suatu amanah yang memberikan maslahat dan manfaat untuk penyintas di sana. Dompnet Dhuafa sebagai lembaga filantropi Islam, menjadi lembaga yang memfasilitasi dan sebagai mediasi kepada masyarakat untuk ikut berkontribusi dan menebar welas asih, ini yang menjadi konsep Dompnet Dhuafa dalam kebaikan kepada masyarakat banyak,” pungkas Ahmad Shonhaji. (Dhika Prabowo)

① Mitra-Net Telkom bersama dompnet dhuafa melakukan zoom meeting

Dompnet Dhuafa



## SBP TELKOMSEL PEDULI COVID-19

JAKARTA - SBP PT. Telekomunikasi Seluler Indonesia (Telkomsel) menyerahkan donasi kemanusiaan sebesar Rp40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) kepada Dompnet Dhuafa. Serah-terima donasi diserahkan langsung oleh perwakilan SBP Telkomsel di kantor Dompnet Dhuafa, Gedung Philanthropy, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kamis (11/2/2021) pagi,

Menggunakan slogan ‘Stronger Collaboration to Embrace Perfect Story 2021’, bantuan donasi untuk program Covid-19 tersebut rencananya akan disalurkan untuk para garda terdepan pejuang kesehatan dalam bentuk paket Alat Pelindung Diri (APD), maupun dukungan ekonomi bagi mereka yang terdampak.

“Kami harap bantuan ini bisa bermanfaat dan kita semua bisa sama-sama bangkit dan keluar dari pandemi yang sudah cukup lama melanda Indonesia. Sehingga dengan adanya ikhtiar ini, semoga upaya pencegahan penularan Covid-19 bisa berkurang,” ungkap Juprin, salah satu Perwakilan SBP Telkomsel.

Hingga saat ini, Dompnet Dhuafa terus menyalurkan bantuan kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang terjepit ekonomi atas dampak panjang Corona. Program keluarga tangguh juga telah hadir di beberapa wilayah jangkauan Zona Layanan Dompnet Dhuafa di seluruh Indonesia. Pun ragam program seperti

‘Para Tangan Tangguh’ berupa bantuan modal usaha untuk menguatkan lini keluarga dan bagi mereka yang terdampak Corona.

“Melihat kondisi kemiskinan yang terjadi di masyarakat, apalagi pandemi Covid-19 ini melanda negeri kita, bahkan dunia. Maka sesungguhnya ini membutuhkan banyak perhatian dari semua stakeholder untuk terlibat membangkitkan gerakan kepedulian untuk masyarakat Indonesia khususnya, bagaimana kita mendukung para pejuang kesehatan di garda terdepan, meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga agar ia bisa bertahan hidup, menebarkan cinta di antara sesama. Terima kasih, SBP Telkomsel atas amanah kepada Dompnet Dhuafa,” sebut Agus Salim, Tim Sosial Partnership REMO Dompnet Dhuafa. (Dhika Prabowo)

① Perwakilan SBP Telkomsel menyerahkan donasi kepada Dompnet Dhuafa

② Plakat bantuan donasi

Dompnet Dhuafa



# Belanja Sambil Beramal Bersama MATAHARI

(Periode 01 April - 30 Juni 2021)

Raih keberkahan Ramadhan dengan berbagi

Saatnya belanja sambil beramal bersama Matahari seluruh Indonesia. Secara otomatis, donasi anda akan tercantum dalam struk belanja.

Seluruh donasi yang terkumpul akan disalurkan untuk program pendidikan dan kesehatan melalui Dompets Dhuafa



[www.dompetsdhuafa.org](http://www.dompetsdhuafa.org)

## DOMPET DHUAFa BERSAMA WARDAH BAGIKAN PAKET MAKANAN DAN HYGINE KIT UNTUK PENYINTAS BANJIR TANGERANG



**TANGERANG** - Intensitas hujan tinggi memicu datangnya banjir dan merendam tujuh RT di Perumahan Total Persada, Tangerang pada Minggu dini hari (21/2). Karenanya tujuh RT terdampak banjir, dan diperkirakan ada 800 keluarga yang terpaksa harus mengungsi. Merespon hal tersebut, Dompets Dhuafa bersama Wardah menyalurkan 450 paket makanan kepada penyintas banjir pada Selasa (23/2). Melalui Dapur Keliling (Darling) dibantu relawan lokal, seluruh paket

makanan berhasil disalurkan saat jam makan siang.

"Hari ini kami menyalurkan 450 paket makanan kepada penyintas banjir di sekitar Perum Total Persada, Tangerang. Seperti kondisi bencana lainnya, makanan menjadi kebutuhan utama bagi penyintas," terang Priyatno, Koordinator Darling Dompets Dhuafa.

Selain menu makanan, Dompets Dhuafa bersama Wardah juga ikut



menyalurkan Hygine Kit berupa handsanitizer, sabun mandi, dan juga sampo. Hal itu mengingat kebutuhan akan kebersihan cukup sulit penyintas dapatkan di saat banjir.

"Selain makanan, kami juga menyalurkan Hygine Kit kepada warga. Diantaranya berupa

handsanitizer, aloe hydramild body wash, dan hairfall treatment shampoo," terang Nandrianto.

Hal itu dibenarkan oleh koordinator posko pengungsian di Perum Total Persada, Fajri. Memasuki hari ketiga, warga memang kesulitan untuk mengakses kebersihan. Selain air yang kotor, juga ketersediaan alat kebersihan yang sulit ditemui. Warga pun merasa senang dengan bantuan makanan sekaligus Hygine Kit tersebut.

"Iya pak, banyak warga yang kesulitan mendapatkan akses kebersihan. Untuk sekarang yang paling dibutuhkan warga memang alat kebersihan sih," terang Fajri.

Hingga Selasa sore, belum ada tanda-tanda surutnya air. Nampak rumah-rumah warga masih banyak yang terendam banjir, bahkan hingga ukuran perut orang dewasa. (-)

Dompets Dhuafa 



# ALAT BANTU DENGAR UNTUK ANAK PURBALINGGA



**PURBALINGGA** - Dompot Dhuafa memberikan alat bantu dengar kepada tiga penerima manfaat melalui Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi Rabu (3/3) di Ruang Pringgitan Pendopo Dipokusumo.

Mereka adalah Azura Sabrina Khairi dari Desa Pekiringan, Ikhyia Tamamul Khuluq dari Desa Kramat, dan Defis Defana Putra dari Desa Kembangan.

"Kita pilih anak-anak yang masih sekolah harapannya memang bisa dukung mereka bisa berprestasi, minimal tidak menjadi beban keluarga atau beban negara ke depannya," kata Manejer Area Dompot Dhuafa Wilayah Barlingmascakeb, Titi Ngudiati.

Ia menjelaskan, alat bantu dengar yang tidak murah ini atas hasil kerjasama dari Dompot Dhuafa dengan vendor produk dari Kanada dan Jerman.

Dari data penyandang disabilitas tunarungu di Kabupaten Purbalingga baru sekitar 10% yang bisa dibantu oleh Dompot Dhuafa.

Data tuna rungu di Kabupaten Purbalingga tahun 2016, yang sudah screening ada 250. Itupun belum termasuk yang belum screening. Rata-rata mereka mengalami gangguan pendengaran dari sedang hingga berat," katanya.

Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi mengucapkan terimakasih

kepada Dompot Dhuafa yang telah menyalurkan alat bantu dengar kepada anak-anak di Purbalingga.

Ia juga berterimakasih kepada para donatur yang telah turut memberikan kepeduliannya.

Saya harap bantuan ini dapat bermanfaat dan menjadi berkah bagi para donatur. Kepada penerima semoga bantuan dapat bermanfaat dan dimanfaatkan dengan baik semoga tambah semangat dan motivasi belajar," katanya. *(Titi Ngudiati)*

① Penerima manfaat ketika dipasangkan alat bantu dengar

Dompot Dhuafa

# DOMPET DHUafa LUNCURKAN PENGGUNAAN GENOSE UNTUK LAYANAN SKRINING COVID-19



JAKARTA - Dompot Dhuafa melaunching layanan skrining GeNose di halaman parkir kantor gedung Philanthropy, Jakarta, Selasa (9/3).

Langkah ini merupakan upaya Dompot Dhuafa untuk terus terlibat dalam memajukan produksi alat kesehatan buatan dalam negeri untuk penanganan Covid-19. Sebelumnya



Dompot Dhuafa juga telah menggunakan Ventilator buatan Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Bandung

"Layanan GeNose ini akan semakin memudahkan masyarakat untuk melakukan skrining. Sehingga dapat mencegah penyebaran Covid-19 dan melakukan upaya penanganan dengan segera agar dapat memutus rantai penularan di keluarga, lingkungan kerja maupun masyarakat luas," ujar dr. Yeni Purnamasari MKM selaku GM Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa.

Ditambah dr. Yeni Purnamasari MKM layanan GeNose menjadi salah satu upaya deteksi dini yang aman, dengan

prosedur yang sesuai protokol kesehatan, nyaman karena tidak invasif dengan semudah hembusan nafas.

"Hasilnya cepat dan langsung dapat dibaca serta terjangkau untuk kemudahan akses masyarakat dalam skrining di berbagai keperluan termasuk untuk syarat perjalanan. Layanan GeNose dihargai Rp 40.000 dengan 15 persen donasi," sambungnya.

Layanan ini baru ada di 3 tempat yaitu, di gedung Philanthropy Dompot Dhuafa, Ciputat, dan Pekanbaru Riau di RS Lancang Kuning. *(Romy Syawal)*

① Launching skrining GeNose dihadiri sekretaris yayasan (paling kanan) GM divkes, PM, bendahara yayasan dan selebgram sekaligus dokter

② Super volunteer mencoba layanan GeNose

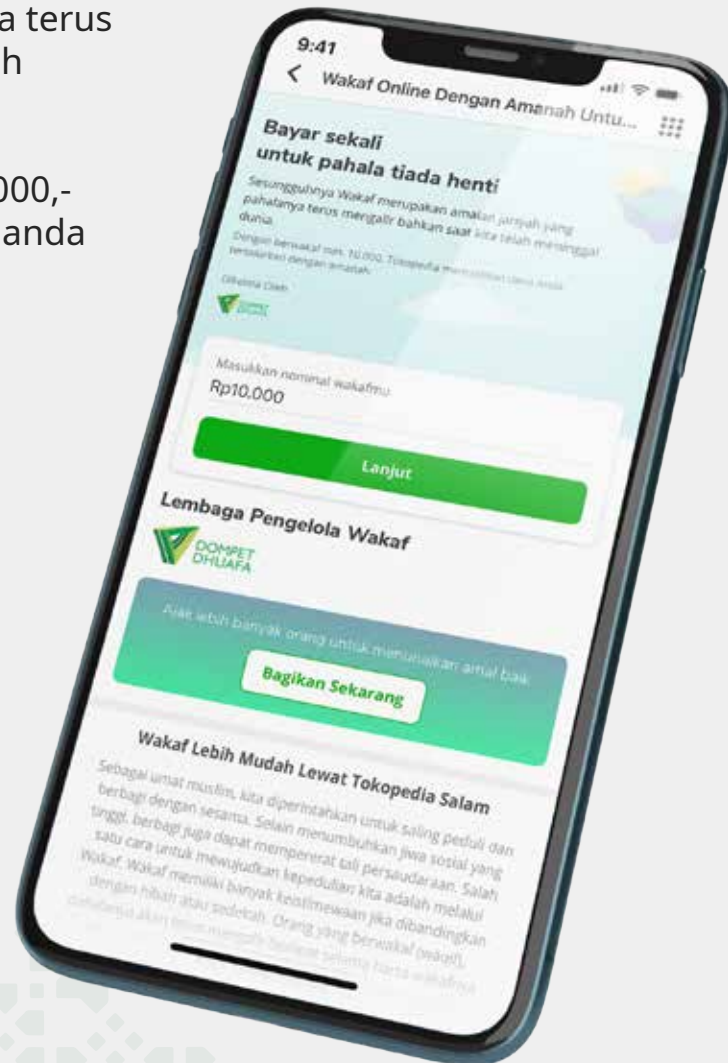
Romy



# Bayar Sekali untuk Pahala Tiada Henti

Sesungguhnya wakaf merupakan amalan jariyah yang pahalanya terus mengalir bahkan saat kita telah meninggal dunia.

Dengan berwakaf min. Rp 10.000,- Tokopedia memastikan wakaf anda tersalurkan dengan amanah.



Periode Event:  
25 Mar 2021 - 31 Mar 2022

**SEDEKAH SEHAT**

**HANYA 230 RIBU**

"Setiap pembelian 1 botol Bio Tanamu seharga **Rp.230.002** (sertakan kode unik 2) akan di donasikan **Rp.50.000** ke yayasan Dompethuafa Republika untuk program sedekah sehat"



No. Rekening:  
**A.n PT. Inti Atsiri Indonesia**

BCA  
**0669199947**





Ustad Madroi  
**8 TAHUN PERJALANAN  
 BARZAH, BANYAK  
 KISAH UNIK DAN  
 MENEGANGKAN**



Pimpinan Barzah Dompot Dhuafa, Ustadz Madroi mengungkapkan banyaknya pengalaman selama delapan tahun memimpin Badan Pemulasaran Jenazah (Barzah) Dompot Dhuafa.

Tepatnya tanggal 1 Maret 2013, atau delapan tahun lalu Ustadz Madroi mulai memimpin Barzah, dan dalam perjalanan delapan tahun tersebut sudah ada 4.886 jenazah yang sudah diantarkan dalam dan luar kota. Selain itu, ada sebanyak 8.766 orang

menerima manfaat pelatihan pemulasaran jenazah.

Namun kesabaran yang dilalui dia dan timnya, banyak sekali memberi pelajaran dan hikmah. “Ada jenazah yang di tolak keluar nya hanya karena masa hidup nya dia serakah dengan warisan orang tua nya. Ada juga jenazah malah di rebutin sama keluarga sampe mobil barzah dihadang ditengah jalan, ini jenazah yang punya istri dua, istri nya pada rebutan, unik dah,” ungkapnya lagi.

jenazah kesurupan di lokasi yang tidak ada penduduk dan tanpa signal dan membuat tim Barzah tidak bisa melakukan sesuatu. Tapi dengan ketenangan semua bisa terkendali dengan baik.

“Jiwa kemanusiaanlah yang mengubah kami dari takut menjadi berani, jiwa kemanusiaanlah yang mengubah kami dari jijik menjadi melayani, jiwa kemanusiaanlah yang mengubah hidup kami menjadi bermanfaat untuk umat, bersama layanan Barzah saya akan terus berkarya untuk Indonesia Berdaya,” pungkasnya. (Intan)



Ustadz Madroi pun mengisahkan satu perjalanan ke Rangkas lebak banten, yang dilakukan pada sore menjelang maghrib ditengah hutan cuaca hujan deras. Kala itu, keluarga yang mendampingi

① Ustadz Madroi

② Ustadz Madroi ketika memberikan training pelatihan pemulasaran jenazah

③ Ustadz Madroi (bagian depan, keempat dari kanan) bersama tim barzah

④ Tim barzah ketika membawa jenazah untuk dimakamkan

Dompot Dhuafa



# SEDEKAH QUR'AN

Ramadan ini saatnya berbagi lagi


Salurkan Kebaikan Anda Melalui:

 **101.000.662.6699**

 **303.003.3619**

a.n Yayasan Dompets Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

# Parsel Ramadan


Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi


Dengan donasi mulai dari Rp 50.000,-  
kamu sudah ikut berikan parsel ramadan  
untuk dhuafa seharga  
Rp 350.000,- /paket

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

Salurkan bantuan anda melalui:

 **101.000656.4049**

 **7.000.523.757**

\*Bank Syariah Mandiri

a.n. Yayasan Dompets Dhuafa Republika







## Nelayan Bangsring 'Melawan' Takdir

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Bangsring, bisa jadi adalah profil sebuah desa yang 'melawan' takdir. Tahun 1970-an, para nelayan di desa yang masuk wilayah administratif kabupaten Banyuwangi ini mencari nafkah dengan cara menangkap ikan hias dengan menggunakan bahan peledak atau racun potas. Kala itu, para nelayan tidak perlu melaut sampai ke tengah samudera, karena terumbu karang masih menjadi tempat yang nyaman bagi ikan-ikan yang menjadi sasaran tangkap mereka.

Tuhan memang Maha Pemaaf. Manusia mungkin memberi maaf. Tapi alam akan menjalankan hukum-hukumnya sendiri. Dia hanya akan memberi reward atau punishment kepada manusia, sesuai dengan apa yang diterimanya.

Efek potasium sianida dan bahan peledak yang digunakan para nelayan, merusak terumbu karang di pesisir pantai Bangsring. Akibatnya, kawanan ikan pun menjauh dari bibir pantai. Untuk mendapatkan ikan, para nelayan harus menghela perahunya sampai ke tengah laut, sekitar 3-4 jam dari pantai. Penghasilan mereka jauh menurun.

Derap roda pembangunan kala itu, belum seperti sekarang. Kebijakan sentralistik cenderung bersifat top-down, yang meminimalisir peran aktif dan partisipasi masyarakat. Apalagi ditambah dengan pendekatan keamanan, yang membuat masyarakat

takut mengambil inisiatif yang berbeda dari kebijakan pemerintah pusat.

Beberapa nelayan Bangsring mulai dihindangi kesadaran, bahwa semakin jauhnya lahan tangkapan, merupakan

seperti bambu, pipa paralon maupun ban bekas, yang mereka tempatkan di dasar laut, dekat pemukiman mereka. Mungkin mereka terinspirasi oleh Pemerintah DKI Jakarta di masa lalu, yang menenggelamkan ribuan becak

untuk menjadi rumpun.

Alam pun seolah merespon kesadaran mereka. Terumbu karang mulai terbentuk kembali. Ikan-ikan pun mulai mendekat kembali ke pantai. Para nelayan pun meresponnya dengan baik. Penangkapan dilakukan tanpa menggunakan bahan peledak dan racun potas. Mereka

**“Alam pun seolah merespon kesadaran mereka. Terumbu karang mulai terbentuk kembali. Ikan-ikan pun mulai mendekat kembali ke pantai. Para nelayan pun meresponnya dengan baik**

akibat dari ulah mereka sendiri. Inisiatif pun muncul untuk membuat fish apartment, sebuah nama keren untuk seperangkat bangunan yang mereka buat dari bahan-bahan bekas

menggunakan jala, yang daya rusaknya tidak sedahsyat dua alat terdahulu.

Tidak berhenti sampai di situ, para nelayan Bangsring konsisten bergerak.

Jumlah fish apartment terus bertambah. Aparat pemerintah daerah Banyuwangi pun berkenan mengulurkan bantuan teknis dan material. Para nelayan membuat kebijakan zonasi di pantai mereka. Ada kawasan tertentu, di mana tidak ada satu nelayan pun yang boleh menangkap ikan ...

Lalu, darimana mereka mendapatkan nafkah untuk keluarganya? Para nelayan mempunyai wahana baru sebagai sarana mereka mendapatkan

penghasilan, yang lebih ramah lingkungan, yaitu wisata alam. Dirilislah Bangsring Under Water, yang menyajikan pemandangan bawah laut yang tidak kalah dari Iboih (P. Sabang) atau Bunaken (Sulawesi Utara).

Keberlanjutan ternyata bukan utopis. Upaya para nelayan Bangsring untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa harus mengorbankan kemampuan dan sumber daya bagi generasi masa depan dalam memenuhi kebutuhannya, perlahan mewujudkan. Alam kembali

merespon geliat para penghuninya. Kali ini dengan profit dan benefit bagi warga desa ini. Fajar kesejahteraan mulai menyingsing di Bangsring.



**DIGDAYA PUBLIKA** adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

### LAYANAN KAMI

**Penerbitan**  
(Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)

**Video Production**  
(Company Profile, TV Program, TV Commercial)

**Percetakan**  
(Print on demand, digital print)

**Desain Grafis**  
(Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)

**Online Media**  
(Website, Medsos)

### INFO DDPUBLIKA

Philanthropy Building  
Jl. Warung Jati Barat No.14  
Jakarta Selatan 12540, Indonesia

Suheng (0812-8079-7980)  
Andhika BP (0813-7419-0357)







# Traktir Makan Saudaramu

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

Santapan Sahur dan  
Berbuka Puasa untuk dhuafa  
Rp 30.000,-/ Paket Makanan

Salurkan kebaikan anda melalui:


 **BCA** 237.334.5555

 **BSI** 025.3709.289

\*BNI Syariah

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

# Tebar Zakat Fitrah

Ramadan ini Saatnya Berbagi Lagi

**Rp 50.000/orang**

Termasuk infak operasional  
pendistribusian sampai ke  
tempat tinggal mustahik

Kebaikan zakatmu bisa disalurkan melalui:

 **BCA** 237.7878.783

 **Bank  
Muamalat** 340.0000.482

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**



[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)





# MASJID DAN KESIAPSIAGAAN

Oleh : **Syamsul Ardiansyah**  
Praktisi Pengurangan Risiko Bencana  
@syamsuladzic

Saat diminta bicara mengenai Pengurangan Risiko Bencana berbasis Masjid. Penulis teringat kisah-kisah monumental masjid-masjid yang tidak hanya tetap kokoh meski ditimpa bencana, tapi juga menjadi tempat perlindungan bagi masyarakat yang terdampak.

Masjid Rahmatullah yang hanya berjarak 500 meter dari Pantai Lampuuk, Lhoknga, Aceh Besar menjadi salah-satu masjid yang ikonik, yang tetap berdiri kokoh di tengah puing-puing bangunan yang hancur ditimpa gempa dan Tsunami Aceh, Desember 2004.

Masih terkait dengan gempa dan tsunami Aceh 2004, Masjid Raya Baiturrahman di Banda Aceh juga tidak kalah ikonik setelah menjadi tempat berlindung dari ribuan warga Banda Aceh dari terjangan tsunami.

Kemudian dari pengalaman gempa yang melanda Nusa Tenggara Barat pada pertengahan 2018, kita mendapatkan pelajaran dari Masjid Kuno Bayan Beleq, yang tetap kokoh pada saat puluhan masjid lainnya yang dibangun belakangan justru hancur akibat gempa.

Dari Masjid Kuni Bayan Beleq, kita jadi bagaimana nenek moyang warga Sasak yang mendiami Lombok selama ratusan tahun benar-benar memahami karakteristik geologi Lombok. Pemahaman itu yang diaktualisasikan

dalam teknik arsitektur bangunan yang terbukti sesuai dengan karakteristik bahaya yang ada di Lombok.

Sayangnya, pemahaman tersebut seperti tidak berlanjut, sehingga menurut catatan rekan-rekan LAZ Dasi NTB, tidak kurang dari 50 bangunan masjid di Pulau Lombok harus hancur akibat gempa yang datang secara beruntun pada saat itu.

Pengurangan risiko bencana secara sederhana adalah konsep dan praktek mengurangi risiko bencana melalui upaya sistematis untuk menganalisa dan mengurangi faktor-faktor penyebab bencana.

Pengurangan risiko bencana memiliki dua basis analisis, yakni mempelajari kecenderungan dari kejadian-kejadian bencana yang sudah lampau untuk

**Pengurangan risiko bencana secara sederhana adalah konsep dan praktek mengurangi risiko bencana melalui upaya sistematis untuk menganalisa dan mengurangi faktor-faktor penyebab bencana**

memprediksi ancaman-ancaman yang kemungkinan besar akan terjadi di masa yang akan datang.

Jika dikaitkan dengan masjid, maka konsep pengurangan risiko bencana paling tidak akan menasar tiga aspek. Yakni, struktur dan keamanan masjid dari ancaman bencana; sistem kesiapsiagaan dan kecakapan takmir atau pengelola masjid dalam mengelola respon bencana secara efektif; dan tingkat literasi jamaahnya dalam memahami dinamika ancaman

bencana yang terjadi di sekitar lokasi tempat tinggalnya.

Pada aspek struktur dan keamanan masjid, yang harus diperhatikan adalah sejauh mana kedekatan masjid dengan ancaman-ancaman bencana.

Misalnya, apakah masjid berada di daerah yang berpotensi terjadinya banjir, longsor, atau gempa? Apakah strukturnya memungkinkan masjid bisa tetap memberikan pelayanan kegiatan ibadah atau mampu memberikan perlindungan bagi jamaah pada saat terjadinya bencana?

Apakah masjid dilengkapi dengan "building code" atau fasilitas yang memungkinkan jamaah--termasuk yang berkebutuhan khusus--bisa mendapatkan perlindungan secara cepat?

Kemudian, pada aspek sistem kesiapsiagaan dan kecakapan takmir atau pengelola. Yang perlu mendapatkan perhatian adalah apakah ada standar operasi tertentu yang

memungkinkan masjid memberikan pelayanan kegiatan ibadah atau perlindungan bagi jamaah pada keadaan-keadaan bencana?

Apakah takmir mendapatkan pelatihan-pelatihan yang memungkinkannya memiliki keterampilan untuk bisa merespon bencana secara efektif bagi jamaahnya? Dan seterusnya.

Aspek selanjutnya adalah literasi kebencanaan pada jamaah. Tidak bisa dipungkiri, pengetahuan akan bencana memberikan sumbangan yang signifikan bagi terbentuknya ketangguhan masyarakat.

Untuk itu, semua potensi pengembangan literasi perlu dioptimalkan, termasuk diantaranya kajian-kajian rutin yang dilakukan di masjid-masjid. Proses pengembangan literasi kebencanaan tidak perlu terlalu rumit. Bisa dimulai dari hal sederhana, misalnya dengan selalu menyampaikan terlebih dulu prosedur keselamatan di masjid sebelum memulai kajian.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama RI, terdapat setidaknya 275 ribu masjid dan 322 ribu mushalla di seluruh Indonesia. Jumlah ini tentu saja sangat besar, baik jika ditinjau dari aspek aset maupun potensi bahaya.

Untuk itu, pada level makro, penulis mengusulkan agar Dewan Masjid Indonesia dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku otoritas penanggulangan bencana di Indonesia untuk bersinergi menyusun baseline Masjid Indonesia berdasarkan ancaman-ancaman bencana yang mungkin atau pernah dihadapi.

Dengan tentu saja memperhatikan lima fungsi masjid yang sudah kita kenal sejak masa Rasulullah; sebagai tempat ibadah, tempat belajar, tempat bermusyawarah, tempat merawat orang sakit, dan asrama, maka pengarusutamaan pengurangan risiko bencana di masjid sangatlah relevan. Wallahuallah.

Cisauk, 11 Maret 2021

**DIGDAYA PUBLIKA**

**PUNYA IDE DAN GAGASAN OKE**

tapi bingung gimana caranya bikin kontennya?

*Yuk ke studio kami aja*

**PROMO AWAL TAHUN HARGA MULAI DARI**  
**RP.500 RIBUAN**

INFO DDPUBLIKA  
**Andhika BP (0813-7419-0357)**

ddpublika.com @digdayapublika



# Ramadan Kareem untuk Para Pengungsi


Ramadan ini Saatnya Berbagi Lagi

Salurkan bantuan anda melalui:

 Bank Muamalat **304.007.1542**

 **BCA 237.300.6343**

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:  
 **08111 544 488**



[www.dompetedhuafa.org](http://www.dompetedhuafa.org)

## DOMPET DHUAFA SINGGALANG

# "BABAGI KANYANG" BAGIKAN 1400 PAKET MAKANAN DI 16 TITIK DI SUMBAR



berbagai penerima manfaat, mulai dari anak-anak di panti asuhan, petugas kebersihan, pedagang keliling hingga masyarakat dhuafa lainnya. Tercatat sudah kita salurkan 1400 paket makanan, dan telah menjangkau 16 daerah di Kab/ Kota di Sumatera Barat," papar Ratri Devy Arimbi Supervisor Program

Dompét Dhuafa Singgalang.

"Semoga kedepannya program Babagi Kanyang mampu menjangkau daerah yang lebih luas, mustahik lebih banyak serta kolaborasi dengan banyak pihak untuk menjadi perpanjangan tangan kebaikan," kata Rara.

"Kami mengucapkan terimakasih untuk rekan-rekan komunitas dan sahabat donatur baik. Semoga Allah memberikan pahala atas donasi yang diberikan," imbuh Rara. (Nasri)

**PADANG** – Berkahnya rezeki dengan selalu berbagi, menciptakan kebahagiaan dan mengukir senyuman bersama saudara Dhuafa. Alhamdulillah melalui program Babagi Kanyang, Dompét Dhuafa Singgalang kembali menyalurkan ratusan paket makanan, Jumat (03/03/2021) dan Jumat (12/03/2021).

Sinergi kebaikan pun terjalin dalam proses penyaluran paket makanan. Beberapa komunitas terlibat dalam pembagian paket makanan untuk daerah Pasaman Barat dan Kota Payakumbuh. DDV Sumbar bersama Koordinator PKH Kec. Luhak Nan Duo, Keluarga Penerima Manfaat PKH Kec.

Luhak Nan Duo, Gema Pasbar, LPC Mujahidin lembah melintang dan Tim "RiKaDe Catering" membagikan 135 paket makanan di Pasaman Barat. Jumat (03/03/2021).

Kemudian, DDV Sumbar membagikan 100 paket makanan disalurkan di Kota Payakumbuh bersama Kebesmapaliko UNP, Limpako Unand, Imapaliko IAIN Batusangkar. Jumat (12/03/2021).

"Realisasi program Babagi Kanyang sudah dilaksanakan sejak November 2020 lalu, hingga saat ini program Babagi Kanyang terus disalurkan setiap sepekan sekali di Jumat siang. Ribuan paket makanan pun telah diberikan ke

 Penerima manfaat babagi kanyang

Dompét Dhuafa 



## DOMPET DHUAF A JAWA BARAT

# GANDENG BAZMA PERTAMINA GULIRKAN DESA TANI JILID 2



**BANDUNG BARAT** – Sejak awal 2019, Dompet Dhuafa Jabar berupaya membantu mengatasi permasalahan petani di Bandung Barat. Dompet Dhuafa Jabar menginisiasi program Desa Tani di wilayah Kampung Areng, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Bandung Barat. Melalui program ini, Dompet Dhuafa Jabar memberdayakan 12 petani dhuafa untuk mengolah lahan pertanian seluas 1,2 Ha.

Dompet Dhuafa Jabar terus berikhtiar memperluas dampak ekonomi Penerima Manfaat program pemberdayaan dana zakat. Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu menggandeng Bazma Pertamina sebagai mitra sekaligus donor untuk program Desa Tani Bazma Pertamina.

Rabu (24/2/2021), Pimpinan Cabang Dompet Dhuafa Jabar, Andriansyah, bersama dengan Direktur Pendayagunaan ZIS Bazma Pertamina, Gigih Prakoso, meninjau langsung lokasi program Desa Tani Bazma Pertamina di Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Dalam kunjungan ini juga dilaksanakan penanaman sayuran perdana bersama para petani yang mengelola lahan tersebut.

“Terdapat tiga lokasi program Desa Tani Bazma Pertamina, yaitu di Kampung Pasir Angling, Kampung Dago, dan Kampung Gandok dengan luas lahan total 1,6 Ha. Lahan tersebut akan dikelola oleh 17 keluarga petani kecil dengan sistem tanam konvensional dan green house untuk

memenuhi kebutuhan pasar,” jelas Andriansyah.

Program Desa Tani adalah program pemberdayaan ekonomi dari dana zakat dalam bidang pertanian yang menasar petani dhuafa agar bisa lebih produktif dan berdaya dari hasil pertanian sendiri. Program ini tidak hanya berfokus pada produksi sayuran di hulu namun juga memperhatikan sisi distribusi dan serapan pasar di hilir. (Arahmat)

① Pimcab DD Jabar Andriansyah (kedua dari kiri) berswafoto bersama para penerima manfaat program Desa Tani

Dompet Dhuafa

## DOMPET DHUAF A RIAU

# RS LANCANG KUNING DAN GRAB KERJASAMA PENANGANAN COVID-19



**PEKANBARU** – Rumah Sakit Lancang Kuning meluncurkan program kerjasama dengan Grab Indonesia-Pekanbaru, Jum'at (5/2/2021). Adapun kerja yang dilakukan berupa terintegralnya sistem pelayanan tes Covid-19 dengan jasa transportasi yang diberikan oleh Grab Indonesia-Pekanbaru.

Masyarakat yang ingin melakukan skrining Covid-19 di RS Lancang Kuning dapat menghubungi Customer Care RS Lancang Kuning lalu datang untuk pemeriksaan, dan bisa langsung pulang tidak perlu menunggu hasil testnya. Hal ini karena RS melalui kerjasama dengan Grab mengantarkan langsung Hasil Rapid Test tersebut ke

alamat yang sudah disepakati diawal tanpa tambahan biaya.

Melalui layanan ini memungkinkan waktu tunggu atau aktivitas masyarakat di rumah sakit menjadi berkurang dan bisa segera kembali ke rumah atau kantor. Hal ini diharapkan dapat memutus kemungkinan terinfeksi virus Covid-19.

Selain mendukung protokol kesehatan, program ini memiliki tujuan pemberdayaan ekonomi bagi driver Grab Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru yang mengantarkan dokumen kepada masyarakat yang melakukan test di RS Lancang Kuning.

“Kerjasama RS Lancang Kuning Dompet Dhuafa dengan Grab Indonesia memiliki dua misi penting yaitu kesehatan dan ekonomi. Bidang Kesehatan mendukung Protokol Kesehatan masyarakat dan di bidang ekonomi mendukung mitra driver Grab Pekanbaru”, terang Direktur RS Lancang Kuning, dr. Pradipta Suarsyaf, MMRS, FRSPH. (Romy Syawal)

① Kadinkes Pekanbaru Drs H Mohd Noer SH MSi MH menggunting pita tanda dimulainya sinergi antara RS Lancang Kuning dan Grab

Dompet Dhuafa





GenPI.co adalah media online yang menyajikan berita-berita aktual dan akurat seputar gaya hidup keluarga muda, politik anak muda, perempuan, milenial, entertainment, teknologi, serta olahraga yang dikemas dalam konten-konten kreatif dan interaktif. Kami menyajikan variasi konten mulai artikel, foto, hingga video.



## PRODUK & LAYANAN

- News Publisher
- Advertising
- MICE
- Digital Platform
- Media Monitoring



## HUBUNGI KAMI:

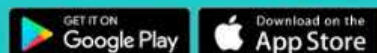
Gedung Graha Pena Lantai 9  
Jalan Raya Kebayoran Lama, no 12,  
Grogol Utara  
Jakarta Selatan, 12210

Email Redaksi:  
redaksi@genpi.co  
Email Marketing:  
marketing@genpi.co

### Media Sosial:

-  genpi.co
-  @genpico.media
-  GenPI.co
-  Genpi\_co

### Unduh Aplikasinya di:



### QR Code:



# Kado Anak Yatim

Ramadan Ini Saatnya Berbagi Lagi

Salurkan kebaikan anda melalui:

 **BCA 237.311.1180**

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Informasi & Konfirmasi:

 **08111 544 488**



## DOMPET DHUAFWA WASPADA

# 100 PAKET BANTUAN UNTUK WARGA TERDAMPK ERUPSI SINABUNG



**KARO** – Sebanyak 100 paket bantuan disalurkan untuk warga di kaki gunung Sinabung, tepatnya di desa Kebayaken, Kec. Naman Teran, Kab. Karo, Kamis (11/2).

Bantuan ini sengaja diberikan untuk membantu para warga di sana yang terdampak erupsi dari gunung Sinabung.

Diketahui sejak awal 2021 ini, gunung Sinabung kembali erupsi hingga membuat tempat tinggal warga dipenuhi debu.

Berdasarkan keterangan Halimah Tusa'dyah, selaku Manager Program Dompot Dhuafa Waspada, ia mengatakan hal itulah yang mendasari bantuan ini diberikan.

“Karena sampai satu bulan terakhir ini erupsi Gunung Sinabung masih terjadi maka warga pun butuh perhatian khusus untuk diberikan bantuan,” katanya.

Terkait bantuan yang diberikan, Halimah juga turut menguraikan ada beberapa isi dari paket bantuan itu.

“Satu paket ada beberapa item, mulai dari 1 kotak masker untuk perlindungan warga dari debu dampak erupsi, lalu ada selimut, makanan berupa roti kaleng dan roti kering kemasan, gula, susu, serta ada kopi juga,” terangnya.

Ia juga turut menjelaskan, bantuan yang diberikan ini merupakan sinergi kitabisa dan pelanggan telkomsel poin. *(Romy Syawal)*

① Dompot Dhuafa Waspada bersama para penerima manfaat

Dompot Dhuafa

## DOMPET DHUAFWA JAWA TENGAH

# SISIR WILAYAH TERDAMPK BANJIR



**SEMARANG** – Sejumlah wilayah Semarang dan sekitarnya terendam banjir, Sabtu (6/2/2021). Mengakibatkan sejumlah ruas di Kota Semarang menjadi terganggu. Akibatnya, mobilisasi dari dan ke Semarang mengalami kelumpuhan, seperti di Bandara Ahmad Yani hingga sejumlah Stasiun Kereta Api. Hal tersebut mengakibatkan penundaan jadwal keberangkatan, bahkan sejumlah ruas jalan tergenang banjir dengan ketinggian air yang bervariasi 10 - 150 sentimeter.

Mendengar kabar tersebut, Dompot Dhuafa Jawa Tengah langsung melakukan respon dengan mengirimkan sejumlah relawan. “Hingga malam ini, Sabtu (06/02/2021) tim relawan (DD Volunteer) bersama

Dompot Dhuafa Jawa Tengah terus menyisir warga yang masih bertahan di rumah-rumah akibat dampak banjir sekaligus penyaluran makanan siap saji di Muktiharjo Lor, Kecamatan Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah. Di wilayah ini banjir belum juga surut, masih setinggi paha orang dewasa,” ujar Satria, Pimpinan Dompot Dhuafa Jawa Tengah, melalui pesan singkat pada Sabtu (06/02/2021).

“Sore tadi kami mendistribusikan sejumlah makanan bagi penyintas yang terdampak banjir di Kelurahan Kuningan, Semarang Utara,” sambungnya.

Tim relawan Dompot Dhuafa Jawa Tengah bersama relawan respon gabungan juga membuka dapur umum

sementara. Hingga kini tim masih terus melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah maupun relawan gabungan untuk siap siaga terus-menerus.

“Dikhawatirkan adanya penyintas yang membutuhkan penanganan lebih lanjut ke Rumah Sakit,” tambah Satria.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang mencatat kurang

lebih terdapat 76 kelurahan yang terdampak banjir di Semarang, Jawa Tengah hari ini. Adapun banjir melanda 10 Kecamatan yaitu Kecamatan Tugu, Semarang Barat, Semarang Utara, Semarang Tengah, Semarang Selatan, Ngaliyan, Pedurungan, Semarang Timur, Gayamsari, dan Genuk.

“Kurang lebih ada 76 Kelurahan (terendam banjir),” kata Sekretaris BPBD Kota Semarang Winarsono sebagaimana yang diberitakan oleh Detiknews pada Sabtu lalu (6/2/2021). *(Fajar)*

① Dompot Dhuafa mendistribusikan makanan kepada penyintas terdampak banjir

Dompot Dhuafa



# 4 Olahraga

## Yang Efektif Turunkan Berat Badan

Olahraga teratur bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Ini menjadi sangat penting saat seseorang sedang berusaha mencapai atau mempertahankan berat badan yang ideal. Biasanya, penurunan berat badan terjadi ketika orang meningkatkan aktivitas fisik dan mengurangi jumlah kalori yang mereka konsumsi. Namun, ada beberapa jenis olahraga yang disebut lebih efektif untuk menurunkan berat badan.

Dikutip dari *Medical News Today*, berikut 4 jenis olahraga terbaik yang efektif menurunkan berat badan.

# 1



### LARI

**Lari** adalah salah satu bentuk olahraga kardiovaskular, atau kardio. Berlari menyebabkan jantung dan paru-paru bekerja lebih keras. Kerja ekstra ini menyebabkan tubuh membakar energi yang telah disimpannya di seluruh tubuh, seperti dalam sel lemak.

# 2



### BERSEPEDA

**Bersepeda** adalah salah satu bentuk latihan kardio yang efektif untuk menurunkan berat badan. Bersepeda umumnya lebih intens daripada hanya berjalan, karena membutuhkan tenaga tambahan dari kaki untuk menjaga pedal tetap bergerak.

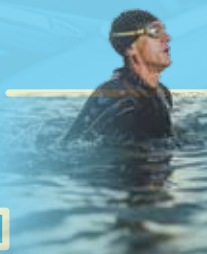
# 3



### LATIHAN KETAHANAN

**Latihan ketahanan** meliputi aktivitas seperti latihan beban. Latihan ketahanan dapat memperbaiki komposisi tubuh dengan meningkatkan ukuran dan kepadatan otot di sekitar tubuh. Itu juga dapat meningkatkan laju metabolisme istirahat.

# 4



### BERENANG

**Berenang** adalah cara terbaik untuk menurunkan berat badan dengan risiko cedera yang rendah. Berenang pada dasarnya adalah salah satu bentuk latihan kardio. Berenang cocok untuk segala usia, dan menjadi salah satu bentuk olahraga terbaik untuk membakar kalori.

Disusun oleh :  
Romy Syawal  
Ilustrasi dan Layout :  
Firmawansyah  
Tim Digidaya Publika

Sumber:  
Detik.com  
Foto & Image:  
Istimewa





## FENOMENA PERKEMBANGAN ISLAM DAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA

### #1

Oleh:  
**Prof. Dr. Drs. H. Muhammad Amin Suma, B.A., S.H., M.A., M.M.**

Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah se-Indonesia (HISSI)

Islam adalah suatu nama atau sebutan bagi agama Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang diturunkan kepada para nabi/rasul-Nya, dalam hal ini nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, sedangkan hukum Islam adalah titah (doktrin) Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang berhubungan dengan perilaku dan tindakan orang dewasa (inukallaj), baik itu dalam bentuk perintah/tuntunan, maupun dalam bentuk pemberian kebebasan memilih antara berbuat atau tidak berbuat (takhyir), atau dalam bentuk ketetapan (lain) yang bersifat mengikat (wadh'an). Indonesia, yang dimaksud adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang berdasarkan atas hukum.

Menelaah kata kunci dan formulasi makna judul dapat dijelaskan sebagai berikut : "Fenomena" ialah hal-hal yang dapat disaksikan dengan panca indera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam). Atau, sesuatu yang luar biasa; keajaiban. Bisa juga diartikan dengan gejala dan fakta (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Pusat Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, 315). Sedangkan "Perkembangan" maksudnya adalah perihwal berkembang. Berkembang adalah mekar terbuka atau membentangi (tentang barang yang berlipat atau kuncup). Menjadi besar (luas, banyak

dan sebagainya). Juga berarti memuai, bertambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya) dan menjadi banyak (merata, meluas dan sebagainya). Mengembangkan, maksudnya membuka lebar-lebar, membentangi; menjadi besar (luas, merata dan sebagainya) atau menjadikan maju (baik, sempurna dan sebagainya) (Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, 538). Dari batasan singkat tentang masing-masing kosakata yang dikatakan kata kunci (key word) di atas, dapatlah dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan "Fenomena Perkembangan Islam dan Hukum Islam di Indonesia" adalah bagaimana fakta dan kenyataan keberlakuan Islam dan/atau pemberlakuan Islam pada umumnya dan hukum Islam pada khususnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang berdasarkan atas hukum ?.

Hipotesis menunjukkan bahwa agama Islam dalam konteksnya yang umum dan luas, telah lama eksis dan berlaku dengan segala kekurangan dan keterbatasan umat Islamnya, demikian pula dengan hukumnya yang merupakan bagian integral dari agama Islam secara utuh dan menyeluruh. Keberlakuan dan pemberlakuan hukum Islam, Sejak di awal tahun

**Hipotesis menunjukkan bahwa agama Islam dalam konteksnya yang umum dan luas, telah lama eksis dan berlaku dengan segala kekurangan dan keterbatasan umat Islamnya, demikian pula dengan hukumnya yang merupakan bagian integral dari agama Islam secara utuh dan menyeluruh.**

1970-an, terutama di tahun 1990-an sampai sekarang bahkan insyaAllah semoga terus ke depan, tampak mengalami perkembangan yang fenomenal. Asumsi ini didasarkan pada fakta perkembangan hukum Islam di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan bahkan masyarakat dunia terutama sejak 15 sampai 25 tahun terakhir. Tidak saja dalam bentuk kesadaran implementasi hukum Islam melalui transformasi budaya hukumnya Yang dirasakan sesuai benar dengan tuntutan rasa keadilan, pemerataan dan

kesetimbangan, akan tetapi juga tampak melalui taqnisasi (pengaturan/ pengundangan hukum Islam di satu pihak; dan atau Islamisasi peraturan perundang-undangan di pihak lain).

Sesungguhnya telah menjadi pengetahuan umum bahwa ajaran agama Islam secara umum dan menyeluruh biasa dipilah-pilah ke dalam tiga bidang utama yakni Akidah, Akhlak dan Syariah. Dan yang disebutkan terakhir, syariah, lazim diidentikkan dengan sebutan hukum Islam atau undang-undang Islam. Pemilihan ini dipastikan lebih didasarkan atas pembedaan wilayah kajian, bukan dalam rangka pemisahan, apalagi mempertentangkan antara yang satu dengan dua komponen syariah lainnya, yakni wilayah pembahasan dan aksentuasi penerapannya yang mengambil bentuk dan tempat berbeda, misalnya akidah yang mewilayahi area akidah yang bersifat ideologis dan akhlak yang mewilayahi pembinaan sikap yang bersifat ekspresif. Sedangkan syariah, paling tidak dalam perkembangannya di kemudian hari lebih mewilayahi area perilaku/tindakan yang bersifat normatif-regulatif.

Pengetahuan umum selalu mengidentikkan agama Islam dengan kenabian Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, sungguh pun kebenaran ilmiah sesungguhnya membuktikan bahwa agama Islam sesungguhnya telah hadir sejak Nabi Allah pertama, yakni Adam Alaihi Sallam. Kalau Islam diidentikkan dengan nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, maka usia Islam di tahun 1429 Hijriah ini telah mencapai 1443 tahun. Menurut catatan sejarah terutama versi para sejarawan Muslimin Islam termasuk sistem hukumnya (syariat), telah hadir dan berkembang di Indonesia (dulu Nusantara sebutannya) ini sejak di abad-abad pertama Hijriah yang berbarengan dengan abad ke-7 Masehi. Jika demikian halnya maka Islam, tidak terkecuali sistem hukumnya telah

hadir dan hidup di wilayah nusantara ini jauh sebelum pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang baru diproklamasikan oleh Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia, pada hari Jum'at tanggal 17 Agustus 1945 Masehi bertepatan dengan tanggal 09 Ramadhan 1367 Hijriah. Dan bisa disimpulkan bahwa usia Islam dan sistem hukumnya di Indonesia, lebih tua sekitar 12 abad dibandingkan usia NKRI yang baru memasuki 63 tahun pada tahun 2008 ini. Termasuk lebih tua diperkenalkan para penjajah khususnya Belanda pada akhir abad ke-16 atau awal abad ke-17.

Asumsi ini didasarkan pada pemikiran para pendiri Republik Indonesia, khususnya Ir. Sukarno, yang meyakinkan kita semua bahwa wilayah nusantara ini pernah didiami para penjajah sekitar 350 tahun lamanya. Menariknya, sistem hukum Islam itu secara umum dan keseluruhan, dan selama itu pula terus berlaku dan diberlakukan oleh bangsa Indonesia yang beragama Islam. Ketidakberlakuan hukum Islam dalam praktek, lebih disebabkan faktor lain dibandingkan karena faktor hukum Islam itu sendiri. Sekali lagi ditegaskan di sini bahwa jauh sebelum NKRI dibentuk, agama Islam termasuk sistem hukum syariatnya telah memasuki wilayah nusantara sejak di akhir abad ke-6 atau awal abad ke-7 Masehi. Keadaan demikian, antara lain dapat dibuktikan dengan eksistensi peradilan agama, apapun sebutan atau namanya di masa-masa silam, yang sejak dahulu kala sampai sekarang, masih tetap eksis dan berfungsi. Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan lanjutan bahwa penduduk Nusantara yang umumnya beragama dan sebagian besar beragama Islam, itu menerima pembentukan NKRI antara lain didasarkan atas keyakinan bahwa NKRI baru yang akan dibentuk itu dipastikan tetap menjamin penduduk dan terutama warga negaranya untuk tetap boleh dan dibolehkan menjalankan sistem hukum agamanya

masing-masing, termasuk untuk tidak mengatakan terutama - sistem hukum agama Islam. Sebab, seperti telah ditegaskan beberapa kali sebelum ini, hukum Islam itu merupakan bagian integral dari sistem ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh.

Penerimaan Piagam Jakarta menjadi Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sampai sekarang, menjadi salah satu buktinya. Tetapi penggantian 7 (tujuh) kata — "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya" - dalam Piagam Jakarta, dengan tiga kata — "Ketuhanan Yang Maha Esa" dalam Pembukaan UUD-NKRI 1945, juga sekaligus menunjukkan bukti lain atas "ketidak-tulusan" sebagian bangsa Indonesia terhadap penerapan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya di negara hukum Indonesia ini, sekurang-kurangnya dalam bidang tertentu. "Tukar guling" antara 7 kata Piagam Jakarta dengan 3 kata Pembukaan inilah sesungguhnya "krikil" yang kemudian menyisakan pasang-surut untuk tidak mengatakan sebagai bom waktu sikap pro-kontra penerapan syariat Islam di bumi pertiwi ini. Terutama antara tahun 1945-1959, dan kemudian mulai kembali pada tahun 1990-an sampai sekarang, bahkan tidak tertutup kemungkinan terus berkepanjangan sampai di masa-rnasa yang akan datang. Hanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala Saja yang Maha Mengetahui, kapan persisnya respon pro-kontra syariah ini akan berakhir ?. Sebab, walaupun polemik pro-kontra itu sempat reda dan bahkan dapat dikatakan menghilang sama sekali dalam kurun waktu yang terbilang cukup lama antara tahun 1959 sampai awal tahun 1990-an, itu lebih disebabkan tekanan dan paksaan diktatorisme kekuasaan pemerintahan kala itu, dibandingkan dengan semata-mata atas dasar kerelaan warga negara dan penduduk Indonesia yang pro dan kontra syariah itu.

*Bersambung...*





# MENGANTRI VAKSIN

Pagi-pagi Pakde Gendro sudah nampak ceria benar. Lewat chanel Youtube di HP-nya terlihat sedang menikmati lagu lama milik Koes Plus Nusantara I. Kepalanya ikut pula bergoyang-goyang mengikuti nada dan irama lagu karya Tony Koeswoyo Cs tersebut. “.....lautnya luas seperti

jiwaku, alamnya ramah seperti senyumku, kuharap tidak akan cemburu.....” bibir Pakde Gendro ikut pula berkamat-kamat menirukan lirik lagu tersebut.

Bu Atikah pun tertawa, mimpi apa semalam kok pagi-pagi Pakde Gendro

di Youtube mencari lagu lama sebelum tahun 1970-an itu. Padahal ceritanya sang suami saat pacaran dulu, Pakde Gendro tak suka lagu-lagunya Koes Plus gara-gara seluruh personal bandnya berambut Gondrong termasuk Mury. Di masa Bung Karno dulu, grup musik asal anak-anak muda Tuban ini sempat dipenjarakan lantaran Presiden sedang kampanye anti lagu ngak-ngik-ngok dan rambut gondrong.

“Tumben-tumbenan Pak, kok tiba-tiba cari lagunya Koes Plus, padahal dulunya nggak suka.” Kata Bu Atikah sambil senyum.

“Namanya orang, tambah tua mesti bertambah wawasan, istilahnya sekarang: mengaktualisasikan diri, kan Bu.” Jawab Pakde Gendro sambil senyum pula.

Tahun-tahun 1970-an lagu-lagunya Koes Plus memang banyak penggemarnya, di Yogya pun kini ada komunitas penggemar Koes Plus. Saking larisnya lagu itu, kaset Koes Plus Nusantara sampai serie IX. Padahal radio pemerintah, RRI Nusantara itu hanya sampai 3, yakni Nusantara I Medan, Nusantara II Yogyakarta dan Nusantara III Ujung Pandang (Makassar). Itu pun sekarang sudah kehilangan gaungnya.

Secara etimologi Nusantara itu berasal dari kata nusa dan antara. Nusa adalah pulau, sedangkan antara adalah jarak di sela-sela dua benda. Maka dalam lagu “Dari Sabang sampai Merauke” terdapat lirik yang berbunyi: berjajar pulau-pulau, sambung menyambung menjadi satu, itulah Indonesia. Lagu itu ingin menegaskan bahwa Indonesia memang gabungan antara berbagai pulau-pulau yang jumlahnya mencapai 16.000-an tersebut.

“Tapi Pak, setelah pernah ramai soal Islam Nusantara, kok sekarang ramai lagi soal Vaksin Nusantara. Itu apa maksudnya Pak?” tanya Bu Atikah lagi.

“O, Islam Nusantara itu kelompok Islam yang digaungkan oleh para ulama NU. Ada yang curiga dan menentang, padahal sesungguhnya itu hanya sekedar istilah belaka. Bahkan para Kiai NU sendiri mengistilahkan, Islam Nusantara itu seperti istilahnya tape goreng tapi di Jawa disebutnya randa royal, padahal isi dan rasanya sama saja.” Jawab Pakde Gendra.

“Iya ya Pak, setahu saya NU itu bisa menghormati tradisi dan budaya orang Jawa sepanjang tidak bertentangan dengan syariah agama. Misalkan slametan, sepanjang niatnya untuk bersedekah pada lingkungannya ya nggak papa, asal bukan berharap

jin-setan yang mbaureksa (menunggu) di pohon besar sana itu tak mengganggu lagi....” tambah Bu Atikah yang sering mengikuti pengajian Fatayat NU itu.

Baik lagu-lagunya Koes Plus maupun kelompok NU yang melabeli diri dengan “nusantara” itu menunjukkan bahwa mereka memang setia dan menjaga keutuhan NKRI. Sebagai orang yang tinggal di bumi nusantara harus bangga dan mencintai Indonesia. Karena faktanya memang ada ratusan anak bangsa yang eksodus dari Indonesia gara-gara terbius oleh propaganda ISIS di Timur Tengah.

“Kalau Vaksin Nusantara, itu apa Pakde Gendro, kok sepertinya sekarang baru rame banget di antara vaksin Sinovac dan Pfizer.” Tanya Bu Atikah lagi.

“Sama, itu juga kreativitas anak bangsa atas kecintaannya pada bumi nusantara. Melalui keahliannya sebagai dokter, Terawan Agus Putranto putra Yogya itu mengadakan penelitian dan menemukan vaksin penangkal Covid-19 secara lebih praktis dan ekonomis.”

“Oo, Menkes yang sudah diganti itu ya? Hebat dia, sudah diganti tak kena liver (sakit hati). Padahal lainnya, dicopot dari komisaris BUMN saja sudah pada nyap-nyap, keahliannya justru dipakai balik nyerang pemerintah.”

Di tengah kehebohan rakyat menunggu antrian vaksinasi Covid-19, Vaksin Nusantara memang membetot perhatian rakyat. Di samping harganya lebih murah, bila vaksin itu sudah jadi diklaim sebagai paling fleksibel karena bisa dipakai untuk segala usia dan antibodi itu sifatnya seumur hidup. Sedangkan vaksin impor yang didatangkan dari RRC misalnya, hanya untuk usia sampai 59 tahun. Di atas itu harus menunggu giliran antrian entah kapan tiba.

“Hebat ya Pak, vaksin Nusantara bisa untuk segala umur. Jadi kayak nonton

bioskup saja, ada 17 tahun ke atas, ada segala umur. Lalu kapan giliran kita Pak. Saya dengan keluarga DPR dan DPRD Jakarta minta diprioritaskan.” Tanya Bu Atikah.

“Kita kan manula, ya sabar sampai giliran antrian tiba. Yang ngantri kan 182 juta.” Jawab Pakde Gendro.

Tiba-tiba terdengar ada orang mengetuk pintu Pakde Gendro. Ternyata Pak Sarwono tetangga sendiri, mau mengurus surat numpang nikah buat anaknya. Pakde Gendro pun heran, masa pandemi Corona begini kok mantu, tamunya kan dilarang banyak-banyak. Kecuali nawaitunya nggak cari sumbangan.

“Pak Sarwono sudah dapart antrian vaksinasi?” tanya Pakde Gendro sambil mencatat berkas yang dibawa warganya.

“Sudah Pak RT. Keluargaku sudah divaksin semua, bahkan calon mantuku juga. Tapi anehnya, sudah divaksin kok positip juga.” Kata Pak Sarwono.

“Maksudnya positip kena Covid-19?”

“Bukan, tapi begini.....” jawab Pak Sarwono sambil tangannya menggambarkan orang hamil. Lalu dia membisiki telinga Pakde Gendro.

Pakde Gendro tertawa ngakak, sementara Bu Atikah celingukan. Ternyata positip yang dimaksudkan tamunya itu adalah positip hamil, bukannya positip Corona. Kalau itu sih vaksinnya lain, tak perlu nunggu vaksin Sinovac maupun Vaksin Nusantara. Penangkalnya hanya satu, punya iman dan takut dosa. Kalau di Aceh bisa dihukum cambuk. (Gunarso TS)





## GEMAR MAKAN KAMBING, KAPAN SWASEMBADA DAGING?

PARNI HADI  
@ParniHadi01

Daging kambing begitu digemari di Indonesia, terutama oleh kaum pria. Mungkin berkat mitos bahwa daging kambing bisa memperkuat stamina? Anehnya, banyak pria lebih senang beli sate daripada pelihara kambing. Kalau pun mau beternak kambing, yang mengurus adalah kaum perempuan, ibu-ibu, atau para istri. Dan yang menjadi pengembala adalah anak-anak.

Mayoritas penduduk negeri ini Muslim dan setiap tahun melaksanakan ritual Idul Qurban. Entah sudah berapa banyak hewan ternak (domba, kambing, sapi, dan kerbau) yang disembelih sejak Islam masuk Indonesia. Anehnya, negeri ini sampai sekarang belum pernah mencapai swasembada daging.

Dari tahun ke tahun mulai dari bakalan untuk digemukkan hingga yang siap sembelih, masih juga tergantung impor. Apa kurangnya negeri ini? Lahan subur, rumput dan bahan pakan tumbuh melimpah dan iklimnya bersahabat. Masih juga tak bisa penuhi kebutuhan sendiri, bagaimana ini, ada apa?

### NAIK TERUS

Penelusuran ketua DD Farm Banten, Mokhlis AP, menemukan prestasi

produksi daging negeri ini tidak jelek. Publikasi pusat data dan sistem informasi pertanian, Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian 2019, menyebutkan produksi daging kambing dan domba Indonesia di tahun 2019 (angka sementara) diperkirakan mencapai 163,59 ribu ton, atau naik 7,32% dibandingkan tahun sebelumnya. Sentra produksi daging kambing dan domba pada tahun 2015-2019 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Harga konsumen daging kambing di Indonesia selama periode sepuluh tahun terakhir (2009-2018) menunjukkan tren meningkat sebesar 8,18% per tahun. Konsumsi per kapita

**“Peternak tradisional masih tergantung hijauan makanan ternak (HMT) atau yang biasa disebut rumput hijau. Musim hujan berlimpah, namun musim kemarau nyaris tak mendapatkan rumput.**

daging kambing selama periode yang sama menunjukkan tren menurun



rata-rata sebesar 3,64%, sementara ketersediaan daging kambing menunjukkan tren meningkat sebesar 1,44% per tahun.

Neraca perdagangan daging kambing dan domba Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami defisit dan mempuyai tren meningkat sebesar 18,77% per tahun selama periode 10 tahun terakhir. Impor daging kambing dan domba Indonesia berasal dari Australia dan Amerika Serikat.

Produsen daging kambing maupun daging domba terbesar di dunia adalah Cina dengan kontribusi masing-masing sebesar 27,90% dan 19,61% dari total produksi daging kambing dan domba dunia pada periode tahun 2013 dan 2017.

Produksi daging kambing dan domba Indonesia dari tahun 2019 - 2023 diproyeksikan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 1,85% per tahun, dan masih surplus apabila dikurangi dengan penggunaannya, yakni untuk ketersediaan untuk bahan makanan. Surplus tahun 2019 diproyeksikan mencapai 66,42 ribu ton dan naik menjadi 50,71 ribu ton pada tahun 2023.

upaya intensif yang mendukung peningkatan produktivitas kambing dan domba agar dapat mencukupi kebutuhan konsumsi domestik dan mengurangi ketergantungan impor daging kambing dan domba dari negara lain.

### PERLU RANGSANGAN

Upaya yang harus mulai dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Indonesia salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan dan pengetahuan bagi masyarakat untuk merangsang minat beternak kambing dan domba. Sejauh ini, kendala yang dihadapi adalah minimnya teknologi yang mereka kuasai, terutama teknologi pakan.

Peternak tradisional masih tergantung hijauan makanan ternak (HMT) atau yang biasa disebut rumput hijau. Musim hujan berlimpah, namun musim kemarau nyaris tak didapatkan rumput. Selain itu, biaya operasional untuk menggarit rumput juga lumayan besar, sehingga beternak kambing dan domba sangat tidak menguntungkan.

Dompot Dhuafa melalui Dompot Dhuafa Farm Banten (DD Farm) berupaya merayu masyarakat prasejahtera, menjadi penerima

Meskipun selama lima tahun ke depan (2019-2023) Indonesia diproyeksikan masih surplus daging kambing, namun Indonesia masih mengimpor daging kambing dari negara lain dengan kuantitas yang tidak terlalu besar. Oleh karena itu, perlu dilakukan

manfaat zakat, belajar beternak dengan teknologi dan memberikan penghasilan serta pengetahuan bahwa beternak domba dan kambing itu asyik, mudah, murah, dan menguntungkan.

Pakan diproduksi dengan teknologi dan menjadi complete feed, makanan domba perpaduan konsentrat dan bahan serat, sehingga tidak perlu campuran hijauan lagi. Dengan begitu, pakan selalu tersedia saat hujan atau kemarau, tidak kotor, tidak menimbulkan bau kotoran karena kering dan tidak becek, biaya murah, ternak tidak berisik karena lapar disebabkan makanan selalu tersedia dan tidak terbatas. Teknologi lain juga diterapkan untuk mengurangi angka kematian di bawah 5%, ada formula yang tepat untukantisipasi dan minimalisir kematian ternak kambing atau domba.

Siapa saja bisa belajar di DD Farm, bisa training ternak gratis bagi masyarakat kurang mampu. Bisa saling mendukung, kerja sama dengan dinas peternakan dan pemerintah daerah terkait. Tinggal disepakati pola pelatihannya, pola biayanya, inkubasi usahanya, pendampingannya, semua bisa kita lakukan asal kuat kemauan. Lalu jika permintaan daging domba dan kambing begitu banyak, permintaan hewan kurban di Idul Adha begitu melimpah, kenapa kita belum berswasembada?

Enak impor saja, mudah, lebih cepat dapat untung (dan juga komisi bagi yang memberi lisensi)? Atau, saya khawatir, jangan-jangan jawabnya seperti para bapak-bapak itu: “Pelihara kambing repot, susah. Lebih mudah beli sate, tinggal makan. Soal dampak lain-lain, itu sih gampang, urusan belakang.” (m/wh/ph)



# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAF A

**KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)**

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540  
021 - 2787 4080

**KANTOR CIPUTAT**

Jl. Ir. H. Juanda No. 50  
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

**KANTOR KAS WARUNG BUNCIT**

Gedung Harian Umum Republika  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu  
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

**KANTOR KAS KARAWACI**

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang  
021 - 546 0356

**KANTOR KAS BEKASI**

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi  
021 - 2928 6239

**KANTOR KAS RAWAMANGUN**

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29  
Rawamangun - Jakarta Timur 13220  
021 - 475 7301

**DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)**

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur  
021 - 2759 2116

**LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM)  
DOMPET DHUAF A**

Jl. Ir. H. Juanda No 50 Perkantoran Ciputat Indah Permai  
Blok C28-29 Ciputat Timur, Tangerang Selatan.  
WA 0811 9919 744

**DOMPET DHUAF A  
JARINGAN LUAR NEGERI****DD AUSTRALIA**

178 South Terrace,  
Bankstown NSW 2200

**DD JEPANG**

Johnson Building 4FS104445,  
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya  
150-0031 Tokyo, Jepang  
www.ddjepang.org

**DD KOREA SELATAN**

Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137  
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,  
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

**DD USA**

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.  
+1 (703) 789-3459  
www.dompethuafausa.org

**DD Hongkong**

116 Leighton Road, Flat D 3/F  
Lei Shun Court - Causeway Bay  
www.ddhongkong.org

**DOMPET DHUAF A SULAWESI UTARA**

Jln. Adipura Raya No. 39  
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado  
95236

**DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGAH**

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin  
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu  
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

**DOMPET DHUAF A GORONTALO**

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.  
Kota Selatan, Kota Gorontalo  
08522 93069 340

**DOMPET DHUAF A MALUKU UTARA**

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001  
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,  
Kec. Bacan, Halmahera Selatan  
0852 98516 958

**DOMPET DHUAF A PAPUA**

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan  
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,  
Papua PO BOX 99351 Jayapura  
(0967) 5572 567

**DOMPET DHUAF A PAPUA BARAT**

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,  
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten  
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

**DOMPET DHUAF A NUSA TENGGARA TIMUR**

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,  
Kupang, Nusa Tenggara Timur  
0852 23333 2006

**DOMPET DHUAF A BALI**

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba  
Penatih, Denpasar Timur,  
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

**DOMPET DHUAF A ACEH**

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c  
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata  
Banda Aceh ,Kode pos :23247  
0811 688 686

**DOMPET DHUAF A KEPULAUAN RIAU**

Jl. Raja Alikelana, Ruko Botania 2 Blok  
18 No. 10 Batam Center, Kota Batam -  
Kepulauan Riau. 0815 4650 6000

**DOMPET DHUAF A JAMBI**

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon  
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi  
081366 824482

**DOMPET DHUAF A RIAU**

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek  
Perkantoran Soekarno Hatta Square  
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.  
0761 22078/ 081261188211

**DOMPET DHUAF A WASPADA**

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten  
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17  
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan  
Sumut, 20123  
061- 42566777 / 0812 6200 6967

**DOMPET DHUAF A BANGKA BELITUNG**

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.  
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota  
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung  
0822 6935 6389

**DOMPET DHUAF A SINGGALANG**

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,  
Padang Barat - 25115  
0751-40098/ 081267023333

**DOMPET DHUAF A SUMATERA SELATAN**

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,  
Kel. Pahlawan, Kota Palembang  
Sumatera Selatan, 0711-376 392

**DOMPET DHUAF A LAMPUNG**

Jl. Teuku Umar No. 44,  
Bandar lampung  
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

**DOMPET DHUAF A BENGKULU**

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002  
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung  
Kota Bengkulu - 0899 2241 880

**DOMPET DHUAF A JAWA BARAT**

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A  
Turangga, Lengkong Kota Bandung  
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /  
08111977717

**DOMPET DHUAF A JAWA TENGAH**

Jalan Pamularsih No 18 C,  
Kota Semarang Jawa Tengah  
0247-623884 / 08157798783

**DOMPET DHUAF A JAWA TIMUR**

Ruko Grand City Regency  
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,  
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,  
Surabaya - 0856 9070 160

**DOMPET DHUAF A JOGYAKARTA**

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1  
Tegalrejo Yogyakarta.  
0274 - 5305450 / 08112511785

**DOMPET DHUAF A BANTEN**

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan  
Sumur Pecung, Serang-Banten  
(Belakang Pizza Domino)  
0254 - 222247 / 085966553585

**DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TENGAH**

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,  
0823 9081 3355

**DOMPET DHUAF A KALIMANTAN BARAT**

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota  
Pontianak, 0813 5242 2384

**DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TIMUR**

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1  
RT.15 Perum. Balikpapan Baru  
0542-441980 / 085347043000

**DOMPET DHUAF A SULAWESI SELATAN**

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping  
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi  
Selatan, 0411 - 409 3458 /  
085373211111

**DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGGARA**

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara  
Kec. Kambu, Kota Kendari  
0811 4037 381



## REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

### REKENING ZAKAT

<b>BCA</b> BCA 237.301.8881	<b>BANK BRI</b> BRI 0382.010000.12300	<b>PermataBank Syariah</b> Permata Syariah 097.100.1992
<b>BCAsyariah</b> BCA Syariah 008.000.800.1	<b>BSI</b> BSI (BRI Syariah) 1000.782.919	<b>BANK SYARIAH BUKOPIN</b> Syariah Bukopin 888.8888.102
<b>mandiri</b> Mandiri 101.00.98300.997	<b>Bank Muamalat</b> Bank Muamalat 301.001.5515	<b>NOBU NATIONAL BANK</b> Nobu National Bank 130.30.40000.5
<b>BSI</b> BSI (Syariah Mandiri) 7.000.489.535	<b>CIMB NIAGA Syariah</b> CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00	<b>Maybank Syariah</b> Maybank Syariah 2700.000.003
<b>BNI</b> BNI 000.530.2291	<b>Danamon Syariah</b> Danamon Syariah 0058.333.279	<b>BANK MEGA</b> Bank Mega 01.001.00.11.55555.0
<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 444.444.555.0		

### REKENING WAKAF

<b>Bank Muamalat</b> Bank Muamalat 303.003.3619	<b>CIMB NIAGA Syariah</b> CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900	<b>BSI</b> BSI (Syariah Mandiri) 7.000.493.133
<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 009.153.8995	<b>Maybank Syariah</b> Maybank Syariah 2.700.001.382	<b>BCA</b> BCA 237.304.8887

### REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

<b>BCA</b> Bank BCA 237.227.2270	<b>mandiri</b> Bank Mandiri 101.000.755.6010
--	--

### REKENING RS HASYIM ASYARI

<b>Bank Muamalat</b> Bank Muamalat 301.007.0543	<b>BNI</b> BNI 016.453.2461
---	-----------------------------------

### REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

<b>mandiri</b> Mandiri 127.00.700.7000.6	<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 700.7000.117
--	---

### REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

<b>Bank Muamalat</b> Bank Muamalat 303.003.3426
---

### REKENING RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA

<b>mandiri</b> Bank Mandiri 101.000.5968.266
--

### REKENING WAKAF VENTILATOR

<b>BCA</b> BCA 075.302.3337
-----------------------------------

### REKENING INFAK

<b>Bank Muamalat</b> Bank Muamalat 304.007.1777	<b>PermataBank Syariah</b> Permata Syariah 097.100.5505	<b>mandiri</b> Mandiri 101.00.81050.633
<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 340.350.777.2	<b>BSI</b> BSI (BRI Syariah) 1000.782.927	<b>CIMB NIAGA Syariah</b> CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
<b>BNI</b> BNI 000.529.9527	<b>BSI</b> BSI (Syariah Mandiri) 7.000.488.768	<b>BANK BRI</b> BRI 0382.01.0000.13306
<b>Danamon Syariah</b> Danamon Syariah 005.8333.295	<b>BCA</b> BCA 237.301.9992	<b>Maybank Syariah</b> Maybank Syariah 2.700.006.333

### REKENING TEMATIK

#### REKENING AKSI PEDULI DAMPAK CORONA

<b>BCA</b> BCA 237.300.4723	<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 009.153.8940
-----------------------------------	---

#### REKENING TEBAR ZAKAT FITRAH

<b>BCA</b> BCA 237.7878.783	<b>Bank Muamalat</b> Muamalat 304.0000.482
-----------------------------------	--

#### REKENING MULIAKAN YATIM

<b>BCA</b> BCA 237.311.1180
-----------------------------------

#### REKENING SEDEKAH QURAN

<b>mandiri</b> Mandiri 101.000.662.6699	<b>Bank Muamalat</b> Muamalat 303.003.3619
---	--

#### REKENING BANTU PENGUNSI DUNIA (UNHCR)

<b>BCA</b> BCA 237.300.6343	<b>Bank Muamalat</b> Muamalat 304.007.1542
-----------------------------------	--

#### REKENING BERBAGI PARSEL RAMADAN

<b>mandiri</b> Mandiri 101.000.656.4049	<b>BSI</b> BSI (Syariah Mandiri) 7.000.523.757
---	--

#### REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

<b>BCA</b> BCA 237.304.7171	<b>mandiri</b> Bank Mandiri 101.000.647.5733
<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 340.350.666.5	

#### REKENING TRAKTIR MAKAN SAUDARAMU

<b>BSI</b> BSI (BNI Syariah) 025.3709.289	<b>BCA</b> BCA 237.334.5555
---	-----------------------------------

## REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUAFI DI SELURUH INDONESIA

### DOMPET DHUAFI JOGJA

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>mandiri</b> 137.001.008.3190	<b>mandiri</b> 137.000.789.0078
<b>BCA</b> 802.00.999.42	<b>BCA</b> 802.015.8787
<b>BNI</b> 1.5555.6666.8	<b>BNI</b> 1.8888.9999.5
<b>Bank Muamalat</b> 56.10000.900	
<b>BANK BPD DIY</b> 801.111.0000.82	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFI SINGGALANG

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>mandiri</b> 111.000.500.4888	<b>mandiri</b> 111.000.500.5000
<b>BNI</b> 234.222.224	<b>BNI</b> 234.666.666
<b>mandiri</b> 773.332.2211	<b>Bank Nagari</b> 2.1000.10500297.1
<b>Bank Nagari</b> 2.1000.10500296.8	<b>Bank Muamalat</b> 421.001.7712
	<b>CIMB NIAGA Syariah</b> 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFI RIAU

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BNI</b> 444.667.888.7	<b>BNI</b> 444.667.7792
<b>mandiri</b> 108.001.2604.113	<b>mandiri</b> 108.001.2604.139
<b>BANK BRI</b> 0696.01.000564.30	<b>bankriaukepri</b> 820.11.000.11

0 a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

### DOMPET DHUAFI SUMATERA UTARA

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BNI</b> 300.300.3144	<b>BNI</b> 300.300.3155
<b>mandiri</b> 106.001.094.9793	<b>mandiri</b> 106.001.094.9819
<b>BCA</b> 349.129.6681	<b>BCA</b> 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFI JAWA TENGAH

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BNI</b> 33.11.55.77.41	<b>BNI</b> 33.11.55.77.29
<b>BCA</b> 009.535.948.1	<b>BCA</b> 009.535.947.2
<b>mandiri</b> 135.000.999.6909	<b>mandiri</b> 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFI BANTEN

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BCA</b> 245.4000.331	<b>BCA</b> 245.4000.551
<b>BNI</b> 9999.2525.8	<b>mandiri</b> 146.006.4444
<b>mandiri</b> 155.000.2200.221	<b>Bank Muamalat</b> 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFI SULAWESI SELATAN

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>Bank Muamalat</b> 801.004.8527	<b>Bank Muamalat</b> 801.004.8528
<b>mandiri</b> 152.0011.7600.51	<b>mandiri</b> 152.0022.9992.92
<b>BCA</b> 7.890.387.777	<b>BNI</b> 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFI JAWA TIMUR

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BNI</b> 6666.555.442	<b>mandiri</b> 142.000.733.3445
<b>mandiri</b> 142.000.766.666.1	<b>BCA</b> 064.070.2222
<b>BCA</b> 064.047.2111	<b>BNI</b> 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFI SUMATERA SELATAN

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>mandiri</b> 113.000.765.3482	<b>mandiri</b> 113.000.765.3474
<b>BNI</b> 96.96.933.78	<b>BNI</b> 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### DOMPET DHUAFI LAMPUNG

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>BNI</b> 777.2727.005	<b>BNI</b> 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFI JAWA BARAT

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>mandiri</b> 130.00.01.878787	<b>mandiri</b> 130.00.02.878786
<b>BCA</b> 156.913.3333	<b>BCA</b> 156.944.4444
<b>BNI</b> 6.3333.4444.1	<b>BNI</b> 7.3333.4444.4
	<b>CIMB NIAGA Syariah</b> 860.003.122.500
<b>REKENING KEMANUSIAAN</b>	<b>REKENING INFAK ANAK YATIM</b>
<b>mandiri</b> 774.000.200.1	<b>mandiri</b> 116.000.888.8

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### DOMPET DHUAFI KALIMANTAN TIMUR

<b>REKENING ZAKAT</b>	<b>REKENING INFAK</b>
<b>mandiri</b> 149.000.431.108.2	<b>mandiri</b> 149.000.426.3895
<b>mandiri</b> 700.389.423.6	<b>mandiri</b> 700.389.3938
<b>BCA</b> 191.136.88.33	<b>Bank Muamalat</b> 601.001.571.8
<b>BNI</b> 007.639.6049	<b>REKENING WAKAF</b>
<b>BNI</b> 009.508.0269	<b>mandiri</b> 149.000.627.579.8
<b>Bank Muamalat</b> 601.001.5717	<b>BNI</b> 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	11.239.424.697
Infak/Sedekah	2.178.499.649
Infak terikat	70.317.458
Wakaf	1.185.762.575
Solidaritas Kemanusiaan	246.002.945
Penerimaan Bagi Hasil	1.336.597
Pelunasan (Pemberian) Piutang	629.817.648
Penerimaan lain-lain	11.471.081
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(1.855.868.641)
Program Kesehatan	(1.999.936.238)
Program Sosial Masyarakat	(4.014.821.190)
Program Ekonomi	(18.080.971.336)
Program Advokasi	(197.383.576)
Program Dakwah dan Budaya	(413.130.197)
Program Kemanusiaan	(923.656.855)
Program Pengembangan Jaringan	(39.350.625)
Sosialisasi ZISWAF	(2.900.686.995)
Operasional Rutin	(2.420.532.793)
Piutang Penyaluran	(680.563.262)
Uang Muka Kegiatan	1.586.466.123
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</i>	<b>(16.377.802.936)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penarikan (Penyaluran) Dana Bergulir	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap	(41.139.800)
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.855.002.077)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</i>	<b>(1.896.141.877)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(414.307.340)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang kepada Jejaring	2.167.550
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(358.632.750)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	5.432.325
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(104.454.851)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.370.254)
<i>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</i>	<b>(882.165.320)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	<b>(19.156.110.133)</b>
<b>KAS DAN SETARA 01 DESEMBER 2020</b>	<b>64.617.854.523</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS 31 DESEMBER 2020</b>	<b>45.461.744.390</b>

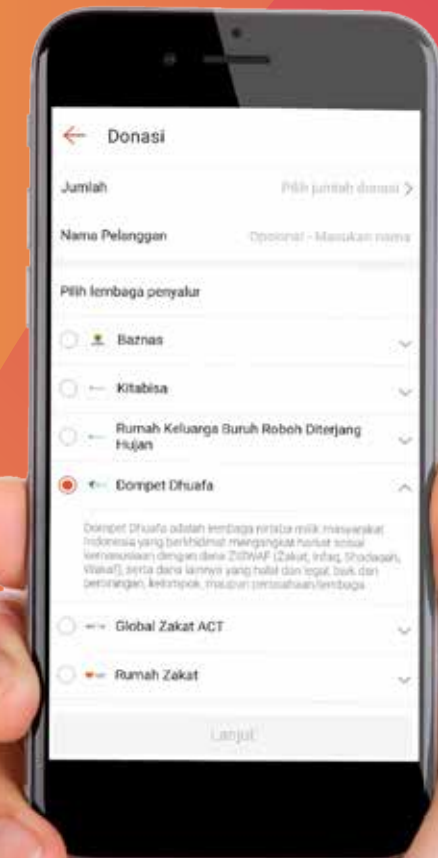
# Sedekah dulu Berkah Kemudian

Via  Shopee

Scan disini :



**DONASI**



*Bersegeralah bersedekah, sebab yang namanya bala tidak pernah mendahului sedekah.  
(HR. Imam Baihaqi)*



# Zakatmu Biar Kami Jemput

#CukupDariRumah, Zakatmu Biar Kami Jemput. Petugas jemput zakat tetap mengedepankan protokol kesehatan, memakai masker, jaga jarak, dan rutin mencuci tangan dengan sabun.

Hubungi Layanan Jemput Zakat

 0811 1544 488

 021 2787 4080

